

**PENGARUH MODEL *PEMBELAJARAN GUIDED  
DISCOVERY LEARNING (GDL)* TERHADAP  
*SELF EFFICACY* DAN KEMAMPUAN  
ANALISIS MATEMATIS SISWA**

**(Skripsi)**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam  
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



Oleh :

Siti Hardiyanti Maysaroh

NPM : 1911050201

Jurusan : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH MODEL *PEMBELAJARAN GUIDED  
DISCOVERY LEARNING (GDL)* TERHADAP  
*SELF EFFICACY* DAN KEMAMPUAN  
ANALISIS MATEMATIS SISWA**

**(SKRIPSI)**

Diajukan untuk diseminarkan dalam rangka penulisan skripsi pada  
program studi pendidikan matematika

**Oleh :**

**Siti Hardiyanti Maysaroh**

**1911050201**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**Dosen Pembimbing 1 : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd**

**Dosen Pembimbing II : Fredi Ganda Putra, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

*Self efficacy* adalah pemikiran yang mengacu padadiri sendiri untuk aktif pada proses kognitif, motivasi, dan efektif yang mengatur pemahaman pengetahuan dan kemampuan menjadi suatu tindakan aktif. Kemampuan analisis matematis adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu masalah atau aturan matematis menjadi bagian-bagian yang lebih kecil serta dapat memahami hubungan diantara bagian-bagiannya. Dengan melakukan pengambilan data berupa membagi angket, soal uraian, dan wawancara untuk melihat bagaimana *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa kelas VII di SMP N 6 TBB, dan hasil yang didapatkan terlihat bahwa untuk *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswanya rendah.

Tujuan penelitian ingin melihat pengaruh model pembelajaran GDL terhadap *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis pengumpulan data yang digunakan adalah *quasy eksperiment design*, dengan teknik pengumpulan data subjektif berupa angket, soal *essay*, dan dokumentasi dengan analisis data MANOVA dibantu aplikasi SPSS 25. Untuk populasi penelitian diambil dari kelas VII ABDC di SMPN 06 Tulang Bawang Barat total 103 siswa, dengan sampel penelitian pada 25 siswa VIIIA kelas eksperimen, dan 25 siswa VIII D sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa untuk model *guided discovery learning* terhadap *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis terdapat pengaruh.

**Kata kunci:** Model *Guided Discovery Learning* (GDL), *Self efficacy*, dan Kemampuan Analisis Matematis.

## **ABSTRACT**

*Self-efficacy is thinking that refers to oneself to be active in cognitive, motivational and effective processes that organize understanding of knowledge and abilities into active action. Mathematical analysis ability is the ability to detail or describe a problem or mathematical rule into smaller parts and being able to understand the relationships between these parts. By collecting data in the form of distributing questionnaires, descriptive questions, and interviews to see how the self-efficacy and mathematical analysis abilities of class VII students at SMP N 6 TBB are, and the results obtained show that the self-efficacy and mathematical analysis abilities of class VII students at SMP N 6 TBB. low mathematical analysis skills.*

*The aim of the research is to see the effect of the -assisted GDL learning model on students' self-efficacy and mathematical analysis abilities.*

*This research method uses quantitative methods, the type of data collection used is a quasi-experimental design, with subjective data collection techniques in the form of questionnaires, essay questions, and documentation with MANOVA data analysis assisted by the SPSS 25 application. The research population was taken from class VII ABDC SMPN 06 Tulang Bawang Barat, totaling 103 students, with a research sample of 25 students in VIII A as experimental class, and 25 students in VIII D as control class.*

*The results of the research that has been carried out can be concluded that the guided discovery learning model has a influence on self-efficacy and mathematical analysis skills.*

**Keywords :** *Model Guided Discovery Learning (GDL),, Self efficacy, and Mathematical Analysis Ability.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Hardiyanti Maysaroh

NPM : 1911050201


Jurusan : Pendidikan Matematika


Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap *Self Efficacy* Dan Kemampuan Analisis Matematis Matematis Siswa**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Banda Lampung, November 2023



  
Siti Hardiyanti Maysaroh  
NPM. 1911050201



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

---

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

---

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap *Self Efficacy* Dan Kemampuan Analisis Matematis Siswa

**Nama** : Siti Hardiyanti Maysaroh

**NPM** : 1911050201

**Jurusan** : Pendidikan Matematika

**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.  
NIP. 198402282006041004

**Pembimbing II,**

Fredi Ganda Putra, M.Pd.  
NIP. 199009152015031004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika,

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd  
NIP.198402282006041004





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap *Self Efficacy* Dan Kemampuan Analisis Matematis Matematis Siswa** disusun oleh: **Siti Hardiyanti Maysaroh, NPM. 1911050201**, Jurusan **Pendidikan Matematika** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Senin, 20 November 2023, pukul 10:00-12:00 WIB**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Prof. Dr. Hj, Nirva Diana, M.Pd. (.....) 

Sekretaris : Novian Riskiana Dewi, M.Si. (.....) 

Penguji Utama : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd. (.....) 

Penguji Pendamping I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd. (.....) 

Penguji Pendamping II : Fredi Ganda Putra, M.Pd. (.....) 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.  
NIP. 196403281988032002

## MOTTO

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindungan bagi mereka selain Dia”

(QS. Ar-Ra'd :[13] : 11)

Niatmu menentukan jalan hidupmu.





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat Menyusun skripsi ini dalam tugas akhir perkuliahan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua penulis yang bernama bapak Badrus Edi . P. dan ibu Sugiyem yang selalu memberikan arahan kepada penulis dan memberikan semangat serta cinta kasih dan tak putusya doa yang selalu dipanjatkan mereka untuk putrinya. Sehingga penulis dapat mencapai ke jenjang perguruan tinggi berkat restu mereka berdua.
2. Keluarga besar penulis dari ayah dan ibu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu untuk mendukung dan menyemangati penulis agar tidak patah semangat dalam menjalani gelombang perkuliahan.
3. Almameterku jurusan Pendidikan matematika, fakultas tarbiyah dan keguruan, UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan yang memberikan didikan dalam iman dan ilmu.

## **RIWAYAT HIDUP**

Siti Hardiyanti Maysaroh anak kedua dari dua bersaudara. Anak dari pasangan bapak Badrus Edi P dan Sugiyem. Penulis dilahirkan di Tunas Asri, 10 maret 2001. Penulis memiliki satu kakak laki-laki yang bernama Andi Putra Wijaya yang sudah memiliki keluarga kecilnya sendiri. Penulis tinggal dan menetap di dusun Mulyo Asri RT 04 RW 02, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu Pendidikan SD Negeri 24 Mulyo Asri selama 6 tahun dimulai dari tahun 2008 dan selesai tahun 2013. Pada tahun 2013 sampai 2017, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 06 Tulang Bawang Barat, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 02 Tulang Bawang Tengah pada tahun 2017 hingga 2019.

Kemudian pada tahun 2019 penulis mendaftarkan diri sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika Universtas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada bulan Juli 2022 penulis melaksanakan kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) didesa Daya Asri, Kec. Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pada bulan Agustus 2022 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 19 Bandar Lampung.

Bandar  
2023

Lampung,

Penulis

## KATA PENGANTAR

*Assalamuallalaikum wr, wb*

*Alhamdulillahirobilalamin* yang pertama penulis ucapkan atas rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* (GDL) Terhadap *Self efficacy* Dan Kemampuan Analisis Matematis Siswa**” dengan baik. Serta semua pun berkat bimbingan, arahan dan bantuan dari pihak yang bersangkutan. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd, selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Fredi Ganda Putra, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Bapak Drs. Edi Sunaryo, selaku kepala sekolah SMPN 6 Tulang Bawang Barat yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
7. Ibu Yuli Atiningsih, S. Pd selaku guru matematik kelas VIII di SMPN 6 tulang Bawang Barat yang telah mengarahkan dan membantu selama penulis melakukan kegiatan penelitian.
8. Sahabat-sahabatku yang tidak penulis sebutkan penulis ucapkan, terimakasih banyak untuk kesabarannya telah

mendengarkan dan mengarahkan penulis dalam keluh kesah menyusun skripsi ini.

9. Teman-teman sejawat penulis yang sangat berarti, Annisa, Lili N.P, Evi M, Siti M, Niken S.S, dan Yuli Rahmawati. Penulis ucapkan terimakasih telah mendukung, memotivasi, membantu, baik canda dan tawa penulis ucapkan terima kasih dengan sangat telah menemani penulis selama penulis awal kuliah sampai pada tahap skripsi ini, sehat selalu dan sukses bersama dimasa depan teman-teman.
10. Teman sekelas penulis matematika kelas F angkatan 2019. Terimakasih untuk kebersamaannya selama penulis berkegiatan didalam maupun diluar kampus dan sukses teman semuanya.
11. Dosen dan *staff* program study pendidikan matematika. Terimakasih penulis ucapkan karena telah membantu dan membimbing penulis dalam segala hal untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN .....	vii
HALAMAN PENGESAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
<u>DAFTAR ISI.....</u>	<u>xiv</u>
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .....	15
A. Teori Yang Digunakan .....	15
1. Model Pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i> .....	15
2. <i>Self efficacy</i> .....	17
3. Kemampuan Analisis Matematis .....	20
B. Kerangka Berpikir .....	22
C. Pengajuan Hipotesis .....	23
1. Hipotesis teoritik .....	24

2. Hipotesis statistik .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
B. Metode dan Jenis Penelitian .....	27
C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel .....	28
1. Populasi .....	28
2. Teknik Pengambilan Sampel .....	29
3. Sampel .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
1. Tes30 .....	
2. Angket .....	30
3. Dokumentasi .....	31
E. Definisi Operasional Variabel .....	31
1. Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> /Variabel (X)) .....	31
2. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> /Variabel (Y)) .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	32
1. Tes Kemampuan Analisis Matematis .....	32
2. Angket <i>Self efficacy</i> .....	33
G. Uji Instrumen Penelitian .....	34
1. Uji Validitas .....	34
2. Uji Daya Beda .....	35
3. Uji Tingkat Kesukaran .....	36
4. Uji Reliabilitas .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	38
1. Uji Prasyarat Analisis .....	38
2. Uji Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Data .....	45

1. Uji Validitas .....	45
2. Uji Daya Beda.....	47
3. Uji Tingkat Kesukaran .....	48
4. Uji Reliabilitas .....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	51
1. Data Amatan.....	51
2. Analisis Data Penelitian.....	53
C. Pembahasan .....	58
1. Berdasarkan Kondisi Lapangan .....	58
2. Berdasarkan Hasil Hipotesis.....	62
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Rekomendasi .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	91



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Angket <i>Self-Efficacy</i> .....	6
Tabel 1.2 Data Nilai Kemampuan Analisis Matematis.....	6
Tabel 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	23
Tabel 3.1 <i>Posttes Only Control Design</i> .....	28
Tabel 3.2 Populasi Siswa SMPN 06 TBB .....	29
Tabel 3.3 Kelas Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.4 Penskoran Kemampuan Analisis Matematis.....	32
Tabel 3.5 Penskoran Angket <i>Self efficacy</i> .....	34
Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Beda .....	36
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	37
Tabel 3.8 Tabel MANOVA.....	42
Tabel 3.9 Tabel Bartlett.....	43
Table 4.1 Uji Validitas Kemampuan Analisis Matematis.....	46
Tabel 4.2 Uji Validasi Butir Angket <i>Self efficacy</i> .....	46
Tabel 4.3 Uji DP Kemampuan Analisis Matematis .....	47
Tabel 4.4 Uji TK Kemampuan Analisis Matematis.....	48
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Angket <i>Self efficacy</i> .....	48
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Kemampuan Analisis Matematis .....	48
Tabel 4.7 Kesimpulan Uji Kemampuan Analisis Matematis .....	48
Tabel 4.8 Kesimpulan Uji Angket <i>Self Efficacy</i> .....	50
Tabel 4.9 Data Amatan Tes Kemampuan Analisis Matematis ....	51
Tabel 4.10 Data Amatan Hasil Tes Angket <i>Self Efficacy</i> .....	52
Tabel 4.11 Uji Normalitas Kemampuan Analisis Matematis dan <i>Self Efficacy</i> .....	52
Tabel 4.12 Uji Homogen Kemampuan Analisis Matematis dan <i>Self Efficacy</i> .....	54
Tabel 4.13 Uji Manova Hipotesis 1 dan 2 .....	55
Tabel 4.14 Uji Manova Hipotesis 3.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

Daftar Nama Siswa Uji Coba Dan Penelitian ..... 92

### Lampiran 2

Kisi-Kisi Soal Kemampuan Analisis Matematis Uji Coba ..... 94

Kisi-Kisi Soal Uji Coba Kemampuan Analisis Matematis ..... 94

Pedoman Penskoran Kemampuan Analisis Matematis ..... 96

Soal Uji Coba Kemampuan Analisis Matematis ..... 97

Kunci jawaban soal Uji Coba Kemampuan Analisis Matematis . 98

Uji Validitas Soal Kemampuan Analisis Matematis..... 112

Uji Daya Beda Soal Kemampuan Analisis Matematis ..... 108

Uji Tingkat Kesukaran Soal Kemampuan Analisis Matematis.. 108

Uji Reliabilitas Coba Kemampuan Analisis Matematis..... 109

### Lampiran 3

Kisi-Kisi Angket *Self Efficacy*..... 111

Pernyataan Angket *Self Efficacy* ..... 114

Angket *Self Efficacy* Kunci Jawaban..... 116

Uji Validitas Angket *Self Efficacy* Uji Coba ..... 117

Uji Reliabilitas Angket *Self Efficacy* ..... 118

### Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ..... 118

Silabus..... 127

### Lampiran 5

*Posttest* Kemampuan Analisis Matematis Kelas Eksperimen ... 130

*Posttest* Kemampuan Analisis Matematis Kelas Kontrol ..... 131

*Posttest* Angket Kelas Eksperimen..... 132

*Posttest* Angket Kelas Kontrol ..... 133

Rekapitulasi Soal Dan Angket *Posttest* ..... 134

### Lampiran 6

Data Amatan Hasil Tes Kemampuan Analisis Matematis ..... 137

Data Amatan Hasil Tes *Self Efficacy*..... 138

Uji Normalitas Soal Kemampuan Analisis Matematis dan Angket *Self Efficacy* ..... 139

Uji Homogenitas Soal Kemampuan Analisis Matematis dan Angket *Self Efficacy* ..... 139

Uji Manova Hipotesis 1 dan 2 ..... 140

Uji Manova Hipotesis 3.....	142
<b>Lampiran 7</b>	
Dokumentasi Penelitian .....	143
Surat balasan Penelitian .....	144
Hasil Turnitin.....	145





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penulis menjelaskan bahwa mengenai judul yang diambil tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi tentang **“Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Terhadap *Self efficacy* dan Kemampuan Analisis Matematis Siswa”**. Adapun istilah yang dapat penulis jelaskan antara lain :

1. Pengaruh : Suatu keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik atau sebab-akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Menurut Soemarwoto mengartikan bahwa pengaruh sebagai suatu dampak dari kegiatan<sup>1</sup>.
2. Model pembelajaran : Tritanto, menurutnya model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan sebagai kunci dalam merencanakan pembelajaran di kelas<sup>2</sup>.
3. *Guided Discovery Learning* : Mayer, menurutnya model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan
4. *Self efficacy* : Bandura, menurutnya *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri untuk mengontrol atas segala peristiwa yang terjadi. Dengan tingginya efikasi diri maka dapat menyelesaikan tugas dengan teliti, tekun, dan pantang menyerah<sup>3</sup>.
5. Kemampuan analisis matematis : kemampuan dalam menguraikan suatu konsep atau aturan matematika menjadi

---

<sup>1</sup>Eka Intan Kumala Putri dan Nuva Maresfin, *Ekonomi Lingkungan : Tinjauan Teoritis Dan Kajian Praktis* (PT Penerbit IPB Press, T.T.), 204.

<sup>2</sup>Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Deepublish, 2020), 12.

<sup>3</sup>Euis Andini and Rilla Sovitriana, “Penerapan Konseling Kelompok Dengan Teknik Direktif Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Pada Penerima Manfaat (PM) Di Panti Sosial Karya Wanita Mulya Jaya Pasar Rebo Jakarta Timur,” *Psikologi Kreatif Inovatif* 3, no. 2 (2023): 65, <https://doi.org/10.37817/psikologikreatifinovatif.v3i2.2165>.

bagian-bagian penyusun dan dapat mencari hubungan antara satu bagian lainnya dari keseluruhan struktur<sup>4</sup>.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting pada era saat ini terutama bagi generasi muda, mereka harus memiliki pendidikan yang baik guna menghadapi perkembangan zaman<sup>5</sup>. Pendidikan sendiri memiliki arti yaitu proses perubahan atau pematangan diri, mulai dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan dari tidak mengerti menjadi paham<sup>6</sup>. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti memenuhi dari sarana dan prasarana sekolah, evaluasi penilaian dan perubahan kurikulum<sup>7</sup>. Tujuan utama pendidikan yaitu untuk membentuk generasi muda yang memiliki kepribadian dan berkarakter agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa<sup>8</sup>.

Segi agama menilai pendidikan adalah hal yang sangat diutamakan bahkan dalam hadist banyak yang menjelaskan tentang keutamaan dan anjuran menuntut ilmu. Dalam QS. Surat Al Mujadalah: 11, dijelaskan bahwa :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ تُشْرُوا وَافْأَنْشُرُوا يُرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

<sup>4</sup>Setiyani, Laela Sagita, and Indriani Eka Herdiawati, "Penerapan Model Murder Terhadap Peningkatan Kemampuan Analisis Dan Evaluasi Matematis Siswa SMP," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (October 1, 2020): 369, <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i3.725>.

<sup>5</sup>Stefy Falentino Akuba, Dian Purnamasari, and Robby Firdaus, "Pengaruh Kemampuan Penalaran, Efikasi Diri Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Matematika," *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 4, no. 1 (2020): 44–60.

<sup>6</sup>Riyama Ambarwati et al., "The Effectiveness of Problem Based Learning Aided by Gamification Teaching Materials on Students' Mathematical Problem Solving Ability," *Jurnal Pendidikan MIPA* 23, no. 3 (October 8, 2022): 1278–85.

<sup>7</sup>Mediana Fitriani and Yerimadesi, "Pengaruh Penerapan Model Guided Discovery Learning Berbasis Lesson Study for Learning Community Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kesetimbangan Kimia Di SMAN 5 Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 7948.

<sup>8</sup>Aulia Rahimi et al., "Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (2023): 692–97.

Artinya : “ Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”(QS. Al-Mujadalah: 11).

Surat diatas menafsirkan bahwa kita sebagai makhluk berakal harus gemar untuk menuntut ilmu karena Allah akan meninggikan derajat bagi orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan. Pendidikan juga bukan sekedar kewajiban, tetapi tuntutan yang mengharuskan manusia agar dapat berkembang dan mengikuti zaman. Ilmu pengetahuan penting dalam kehidupan sehari-hari<sup>9</sup>. Dalam dunia pendidikan berisi berbagai disiplin ilmu salah satunya matematika.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu<sup>10</sup>. Pembelajaran matematika ada disemua tingkat pendidikan disekolah, dan secara umum menekan pada penemuan pola atau sifat-sifat umum dari variabel, bilangan, dan hal lainnya<sup>11</sup>. Kesulitan yang umum pada siswa yaitu dalam memahami konsep matematika, dimana siswa masih terpacu terhadap rumus dan

---

<sup>9</sup>Bambang Sri Anggoro, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani Hawani, “Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur’an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA: The Development of Al-Qur’an Hadith Based on Biology Subject for Class X Student High Scholl/MA Level,” *Biodik* 5, no. 2 (2019): 164–72.

<sup>10</sup> Bambang Sri Anggoro, “Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning Dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry,” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (May 9, 2016): 13, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.9663>.

<sup>11</sup>Bambang Sri Anggoro et al., “Mathematical-Analytical Thinking Skills: The Impacts and Interactions of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application on Bilingual Test Instruments),” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (June 15, 2021): 89–107, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v12i1.8516>.



contoh sehingga kurang akan percaya diri sendiri untuk dapat menyelesaikan masalah dengan pengetahuannya<sup>12</sup>.

Melalui pembelajaran matematika, siswa diharapkan memiliki kemampuan logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta memiliki kemampuan bekerja sama. Hal ini tercermin dalam Peraturan Menteri Nomor.021 Tahun 2016 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyebut bahwa pengetahuan dimiliki melalui aktifitas seperti mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan, sehingga jelas bahwa proses belajar di sekolah perlu menerapkan suatu pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir siswa yaitu salah satunya kemampuan analisis matematis siswa<sup>13</sup>. Dan untuk mewujudkan hal tersebut, hendaknya guru menerapkan model pembelajaran yang dapat memberikan siswa suasana yang nyaman dan menyenangkan. Model pembelajaran merupakan suatu komponen pembelajaran yang menjadi pedoman pendidik dalam mengajar kepada siswa<sup>14</sup>. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan kesanggupan dalam mengerjakan berbagai persoalan terutama dalam mata pelajaran matematika.

Keberhasilan belajar siswa akan memuaskan jika kemampuan kognitif dan afektif siswa baik. Salah satu kemampuan efektif yaitu *self efficacy*, *self efficacy* berpengaruh signifikan dalam prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki *mindset* negatif seperti tidak yakin akan diri sendiri dalam menyelesaikan masalah terutama dalam pembelajaran akan berdampak buruk. Oleh karena itu *self efficacy* merupakan variabel penting yang perlu dimiliki oleh siswa<sup>15</sup>. *Self*

---

<sup>12</sup>Rany Widyastuti et al., "Understanding Mathematical Concept: The Effect Of Savi Learning Model With Probing-Prompting Techniques Viewed From Self-Concept," *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (February 1, 2020): 1, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>.

<sup>13</sup>Tia Ariska, Mariyam, dan Citra Utami, "Model Sinektik Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Matematis Pada Siswa MTS Ushuluddin Singkawang," *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2020): 12.

<sup>14</sup>Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Bumi Aksara, 2021): 26.

<sup>15</sup>Imaludin Agus, "Efektivitas Guided Discovery Menggunakan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis, Prestasi, Dan Self-Efficacy,"

*efficacy* berpengaruh kuat pada pembelajaran, motivasi, kinerja, seseorang untuk belajar dan mengerjakan tanggung jawab yang diberikan agar keberhasilan dapat dicapai<sup>16</sup>. Dengan *self efficacy* dapat menentukan seberapa besar kemampuan kognitif yang dimiliki siswa salah satunya dengan keyakinan dengan kemampuan analisis matematis.

Kemampuan analisis matematis merupakan kemampuan dalam mengurai suatu konsep atau aturan matematika menjadi bagian-bagian penyusun dan dapat mencari hubungan antara satu bagian lainnya dari keseluruhan struktu<sup>17</sup>. Kemampuan tersebut membekali siswa dalam menghadapi kehidupan di era globalisasi baik dalam hal apapun untuk menyelesaikan masalah sehingga dapat mengambil keputusan yang terbaik<sup>18</sup>. Dengan adanya soal HOTS mengakomodasi keterampilan berpikir tingkat tinggi, sehingga siswa mampu menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan inovasi.

Penulis melakukan pra penelitian di SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Dengan melakukan pengambilan data berupa menyebar angket dan soal uraian untuk melihat bagaimana *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa kelas VII di SMP N 6 TBB, dan hasil yang didapatkan terlihat bahwa untuk *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswanya rendah. Dan adapun untuk tingkat keyakinan diri dalam menghitung atau (*self efficacy*) siswa terlihat dalam tabel dibawah ini :

---

*Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2019): 122, <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i2.14517>.

<sup>16</sup> Fauziah Amani, Dona Dinda Pratiwi, and Bambang Sri Anggoro, "Penerapan Model Diskursus Multy Representasi : Dampaknya terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Self Eficacy," *Al-Khwarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 11, no. 1 (March 7, 2023): 21, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v11i1.2155>.

<sup>17</sup> Setiyani, Sagita, dan Herdiawati, "Penerapan Model Murder Terhadap Peningkatan Kemampuan Analisis Dan Evaluasi Matematis Siswa SMP,". Log Cit, 396.

<sup>18</sup> Lailia Aini Rohmah, Bambang Sri Anggoro, and Wawan Gunawan, "PDEODE Strategy Assisted by GeoGebra: Improving Students' Critical Thinking and Mathematical Analysis," *Online Learning In Educational Research (OLER)* 3, no. 1 (June 28, 2023): 1, <https://doi.org/10.58524/oler.v3i1.203>.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Perhitungan Angket *Self-Efficacy* ( $Y_1$ ) Kelas VII Semester**  
**Genap TA 2022/2023**

Dimensi	No Pertanyaan	Persentase Kelas				Ket
		A	B	C	D	
<i>Magnitude</i>	1 sd 10	52%	50%	54%	49%	Sedang
<i>Strength</i>	11 sd 19	50%	48%	51%	47%	Rendah
<i>Generality</i>	20 dan 21	55%	46%	57%	48%	Rendah

Dari tabel diatas untuk tingkat *self efficacy* siswa kelas VII (A, B, C, dan D) rendah untuk hasil angket yang tersebar di SMP N 6 TBB.

Terlihat bahwa dari tabel tersebut dikatakan rendah untuk *self efficacy* siswa untuk kelas A,B,C, dan D dimensi *magnitude* yaitu interval  $49\% \geq x \geq 54\%$  (sedang), dimensi *strength* yaitu  $47\% \geq x \geq 51\%$  (rendah), dan dimensi *generality* yaitu  $46\% \geq x \geq 57\%$  (rendah). Penulis juga mendapatkan data dari soal yang disebar untuk siswa kelas VII (A, B, C, dan D) untuk melihat kemampuan analisis matematis mereka dalam mengerjakan soal uraian. Dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data Nilai Kemampuan Analisis Matematis ( $Y_2$ ) Siswa SMP N 06**  
**TBB Kelas VII Semester Genap TA 2022/2023**

Kelas	KKM	Nilai		Jumlah Siswa
		$0 \leq x \leq 75$	$75 \leq x \leq 100$	
VII A	75	23	2	25
VII B		28	0	28
VII C		22	3	25
VII D		23	2	25
Jumlah		96	7	103

Sumber : Data Hasil Uji Kemampuan Analisis Matematis Siswa SMP Negeri 6 TBB Semester Genap Pada TA 2022/2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat dari total keseluruhan kelas berjumlah 103 siswa, hanya terdapat 7 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Tes kemampuan analisis matematis tersebut menggunakan materi aritmatika sosial. Salah satu indikator

penyebabnya yaitu siswa masih sulit mengidentifikasi unsur-unsur yang terkandung dalam suatu hubungan sehingga terdapat kekeliruan logis.

Menyikapi permasalahan yang terjadi dan menyatakan banyak siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan di SMPN 6 TBB, maka penulis menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Prestasi belajar matematika yang rendah kemungkinan disebabkan oleh penggunaan model ekspositori pada ruang kelas<sup>19</sup>.

Penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu guru di SMPN 06 TBB, untuk mata pelajaran matematika kelas VII. Dan guru tersebut bernama ibu Yulianti N, S.Pd. Menjelaskan bahwa beliau mengajar menggunakan metode ekspositori, beliau mengatakan bahwa siswa masih banyak yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. Model ekspositori yang dilakukan sekedar menimbulkan interaksi pasif antar siswa dan guru, untuk pemahaman matematika siswa masih kurang dikarenakan siswa tidak berani bertanya, kurang memfokuskan diri dalam pembelajaran berlangsung.

Penulis mendapatkan salah satu upaya yang cocok untuk mengembangkan permasalahan tentang kemampuan analisis matematis dan efikasi diri siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang membawa pengaruh siswa lebih aktif dan percaya diri. Salah satunya model *Guided Discovery Learning*. Penerapan model GDL dapat memberikan penekanan pada kondisi belajar dengan suasana aman dan nyaman sehingga siswa dapat belajar secara aktif, siswa dapat menemukan/menyelidiki sendiri rumus-rumus berdasarkan materi yang sedang dipelajari dengan bantuan dari guru dan dapat melatih siswa dalam mengingat materi yang sudah dipelajari sehingga akan sejalan dengan efektif dan optimal. Dengan kondisi ini diharapkan akan mendorong siswa untuk melakukan proses berfikir logis, kreatif serta proses dalam menyelesaikan suatu masalah akan lebih baik dalam menyelesaikan masalah soal tergolong HOTS.

Beberapa penelitian telah dilakukan yang berkaitan dengan pengaruh model GDL seperti terhadap meningkatkan hasil belajar

---

<sup>19</sup>Setiyani, Laela Sagita, dan Indriani Eka Herdiawati, Op. Cit, 395–406.

siswa<sup>20</sup>, kemampuan koneksi matematis<sup>21</sup>, keterampilan pemecahan masalah<sup>22</sup>, prestasi belajar<sup>23</sup>, penalaran matematis<sup>24</sup>, pemahaman belajar<sup>25</sup>, berpikir kritis<sup>26</sup>, berpikir reflektif<sup>27</sup>, penalaran adaktif<sup>28</sup>,

---

<sup>20</sup>Yuni Maya, Lukman Ibrahim, and Khusnul Safrina, "Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning (GDL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa SMPN I Bandar Baru," *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 2, no. 2 (2019): 181–91.

<sup>21</sup>Friska Labora Christiani, P. Siagian, Dan Mukhtar, "Differences In The Mathematical Connection Capabilities Of Students Taught By Using Guided Discovery Learning And Problem Based Learning Models Assisted By Autograph Viewed From Students' Numerical Ability," *American Journal Of Educational Research*, 2020. <https://www.semanticscholar.org/paper/Differences-In-The-Mathematical-Connection-Of-By-By-Christiani-Siagian/A415fc76c6f5fe68dce87a8f72b3604e3e4b5927>.

<sup>22</sup>Yurniwati, Yunia Astuti, Dan Anis Januar, "A Comparative Study Of Guided Discovery Learning And REACT Strategy Toward Problem-Solving Skill And Self-Regulated Learning On Fifth Grade Students," 1 Januari 2020, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.109>.

<sup>23</sup>Sulistyo L, K Dwidayati N, "Active Learning With SPSS Assisted Guided Discovery Learning Method To Improve Student's Statistical Learning Achievement - Iopscience," Diakses 14 Februari 2023, <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1808/1/012042>.

<sup>24</sup> Fernanda Yossi Ben Siallagan, Bornok Sinaga, and Waminton Rajagukguk, "Analysis of Students' Metacognition-Based Mathematical Reasoning Abilities in Guided Discovery Learning," in *The 5th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2020)* (Atlantis Press, 2020), 475–80.

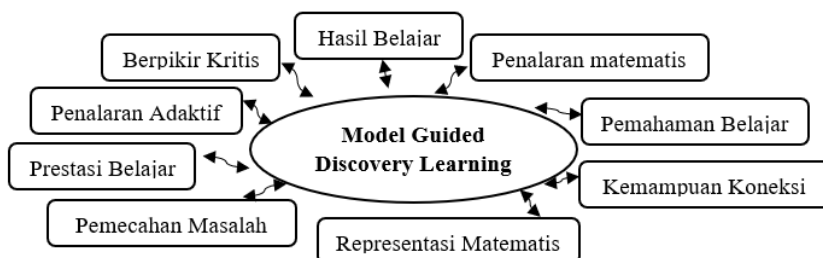
<sup>25</sup>Kamarudin, "Pengaruh Model Contextual Teaching & Learning Dan Guided Discovery Terhadap Pemahaman Belajar Matematika," *BASIC EDUCATION* 7, No. 42 (15 November 2018): 4-4.158.

<sup>26</sup>U Thohari, Madlazim, Dan Yuni Rahayu, "Developing Learning Tools Guided Discovery Models Assisted Phet Simulations For Training Critical Thinking Skills High School Students," *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding* 6 (16 September 2019): 390, <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i4.1008>.

<sup>27</sup>Ignasius F. J, Noer S, Caswita C, "Development Of Guided Discovery Learning To Improve Reflective Thinking | Semantic Scholar, *Internasional Journal Of Trends In Mathematics Education Research*." diakses 14 Februari 2023, <https://www.semanticscholar.org/paper/Development-of-Guided-Discovery-Learning-to-Improve-Jayanto-Noer/cfeb9f4ada1e553172a40a00c31a86dd89bfd4d6>.

<sup>28</sup>Siwi Purwitasari, Haninda Bharata, Dan M. Coesamin, "Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif

representasi matematis<sup>29</sup> telah dilakukan. Seperti skema dibawah ini untuk model GDL yang telah diteliti terhadap kemampuan-kemampuan tersebut:



Berdasarkan *literature review* diatas, penulis tertarik untuk melakukan pembaharuan dengan model GDL apakah terdapat pengaruhnya terhadap *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis. Maka penulis mengambil judul penelitian “**Pengaruh Model Guided Discovery Learning Terhadap Self efficacy dan Kemampuan Analisis Matematis Siswa**”.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada diantaranya:

1. Guru masih menggunakan metode lama yaitu dengan metode ekspositori yang hanya berpusat satu arah.
2. Untuk *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat masih sangat rendah.
3. Rendahnya jumlah siswa yang mencapai nilai sesuai dengan ketuntasan kriteria minimal (KKM).

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah diperlukan agar tidak menimbulkan penyimpangan dari permasalahan

*Siswa*,” *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 6, No. 5 (17 Juli 2018), [Http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.Php/Mtk/Article/View/15963](http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.Php/Mtk/Article/View/15963).

<sup>29</sup>Ficha Diah Putri, Sri Hastuti Noer, dan Pentatito Gunowibowo, “*Pengaruh Model Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Dan Self Confidence*,” *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG* 5, no. 2 (16 Februari 2017), <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/11992>.

dan jangkauan terlalu luas pembahasannya sehingga mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Model yang digunakan dalam penelitian adalah model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL)
2. Kemampuan yang akan diukur adalah *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini sesuai dengan latar belakang di atas adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dan ekspositori terhadap *self efficacy* siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat?
2. Apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dan ekspositori terhadap kemampuan analisis matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat?
3. Apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dan ekspositori terhadap *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dan ekspositori terhadap *self efficacy* siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat.
2. Untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dan ekspositori terhadap kemampuan analisis matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat.
3. Untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dan



ekspositori terhadap *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti  
Penulis berharap dengan dilakukannya penelitian ini mendapatkan manfaat dan pengalaman sebagai bekal untuk calon guru dalam proses mengajar dengan baik dan lebih efektif sehingga dapat memperoleh hasil optimal dalam pengajaran.
2. Bagi guru  
Bagi guru diharapkan penelitian ini dengan model *Guided Discovery Learning* (GDL) dapat menjadi alternatif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM).
3. Bagi siswa  
Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan efikasi dirinya dan kemampuan analisis matematis dalam pembelajaran matematika.
4. Bagi sekolah  
Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi acuan dalam penggunaan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dengan berbantu untuk mempermudah dalam meningkatkan kemampuan efikasi dirinya dan kemampuan analisis matematis siswa.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian-penelitian yang relevan terkait model pembelajaran yang penulis lakukan mengenai model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) terhadap *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ferennita Harianti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Operasi Aljabar Kelas VII SMP”. Persamaan penelitian yang dilakukan Ferennita Harianti dengan penulis sama-sama menggunakan model *Guided*

*Discovery Learning* (GDL). Perbedaannya, peneliti ini menggunakan model GDL terhadap kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa, sedangkan penulis melakukan penelitian dengan menggunakan model GDL terhadap *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis<sup>30</sup>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Brigita Ayu K. R, Caswita, Widyastuti dengan judul “Pengaruh *Guided Discovery Learning* Terhadap Pemecahan Masalah Matematis Dan *Self efficacy* Siswa”. Persamaan penelitian yang dilakukan Brigita Ayu K. R, Caswita, Widyastuti dengan penulis sama-sama menggunakan model GDL dan *self efficacy*. Perbedaannya, peneliti ini menggunakan model GDL terhadap pemecahan masalah matematis dan *self efficacy*, sedangkan penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model GDL terhadap *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis<sup>31</sup>.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Setiyani S, Laela S, Indriani E. H, dengan judul “Penerapan Model Murder Terhadap Peningkatan Kemampuan Analisis Dan Evaluasi Matematis Siswa SMP”. Persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh Setiyani, dkk dengan penulis sama-sama menggunakan variabel kemampuan analisis matematis. Dan perbedaannya adalah model yang digunakan dalam penelitian setiyani dan dll, menggunakan model muder, sedangkan penulis akan menggunakan model GDL terhadap *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa<sup>32</sup>.

## H. Sistematika Penulisan

Proposal ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, untuk sistematika penulisan pada proposal dengan judul “Pengaruh

---

<sup>30</sup> Ferennita Harianti, “Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Aljabar Kelas VII SMP,” *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology* 3, no. 1 (July 28, 2018): 82–91, <http://dx.doi.org/10.30651/must.v3i1.1611>.

<sup>31</sup>Brigita Ayu Kirana Dewi, Caswita Caswita, and Widyastuti Widyastuti, “Pengaruh Guided Discovery Learning Terhadap Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Efficacy Siswa,” *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 7, no. 3 (2017): 345–57.

<sup>32</sup>Setiyani, Sagita, dan Herdiawati, Log.Cit. 395-406.

Model *Guided Discovery Learning* (GDL) Terhadap *Self efficacy* Dan Kemampuan Analisis Matematis Siswa” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN Untuk penelitian ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS Pada penelitian ini terdiri dari teori yang digunakan, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN Terdiri dari waktu dan tempat penelitian, metode dan jenis penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Terdiri dari deskripsi data dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP Terdiri dari simpulan hasil penelitian dan analisis serta rekomendasi<sup>33</sup>.

---

<sup>33</sup> Antomi S, dkk, “Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Sarjana”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020, 15.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori Yang Digunakan

##### 1. Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL)

Menurut Eggen, *Guided Discovery Learning* (penemuan terbimbing) adalah suatu model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya siswa belajar dari contoh-contoh spesifik yang diberikan guru dan memandu siswa memahami sebuah konsep. Sapriati, menyampaikan bahwa model GDL adalah model pembelajaran dalam proses penyampaian tujuan pembelajaran dilaksanakan melalui petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru<sup>34</sup>. Dan Adhar, menjelaskan bahwa model *guided discovery* berdasarkan tindakan yang diarahkan<sup>35</sup>.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang model GDL dapat disimpulkan bahwa Model *Guided Discovery Learning* (GDL) merupakan model pengajaran yang dirancang untuk membantu anak menemukan sendiri konsep atau prinsip melalui proses stimulasi, verifikasi, dan generalisasi, yang dibimbing oleh guru secara berselang-seling pada tahapan masing-masing<sup>36</sup>. Dengan ini model *guided discovery learning* melibatkan siswa untuk memaksimalkan seluruh kemampuan yang dimilikinya secara kritis, logis, analitis, dan sistematis sehingga siswa dapat merumuskan sendiri apa yang akan dilakukan dengan penuh percaya diri.

Menurut Markaban, langkah-langkah model *guided discovery learning* ada 6, yaitu:

- a. Siswa merumuskan masalah berdasarkan data yang tersedia.
- b. Siswa mempersiapkan, memproses, mengatur, dan menganalisis data yang disediakan guru.
- c. Siswa menyusun praduga dari hasil analisis data.

---

<sup>34</sup> I Gusti Lanang dkk., *Inovasi Pembelajaranku: Kumpulan Masalah Finalis Dan Juara Inobel Guru SD Bali 2018* (Bali: Yayasan Er Institute, 2018), 12.

<sup>35</sup> Ani Afifah, *Metode Guided Discovery Dalam Pembelajaran Matematika: Pendekatan Riset* (Syiah Kuala University Press, 2021), 5.

<sup>36</sup> Smitha V.P., *Inquiry Training Model And Guided Discovery Learning For Fostering Critical Thinking And Scientific Attitude* (Lulu.Com, 2012), 59.

- d. Guru memeriksa analisis data.
- e. Siswa merumuskan penemuan beranjak dari analisis yang telah dilakukan.
- f. Setelah siswa menemukan apa yang dibutuhkan mereka, guru harus memberikan latihan atau pertanyaan tambahan untuk memeriksa apakah analisis atau temuan siswa benar<sup>37</sup>.

Adapun menurut Syah (2014) langkah-langkah model *guided discovery learning* diantaranya:

- 1) Pemberian rangsangan informasi (*stimulation*)
- 2) Indikasi masalah (*problem statement*)
- 3) Pengumpulan data (*data collection*)
- 4) Pengolahan data (*data processing*)
- 5) Pembuktian (*verification*)
- 6) Menarik kesimpulan (*generalized*)<sup>38</sup>.

Menurut Paul Eggan, langkah-langkah model pembelajaran *guided discovery learning*, yaitu:

- 1) Pendahuluan, guru berusaha untuk menarik perhatian siswa supaya fokus pada pembelajaran.
- 2) Fase terbuka, guru memberikan contoh meminta siswa untuk mengamati dan membandingkan contoh-contoh tersebut.
- 3) Fase konvergen, guru memberikan pertanyaan yang lebih spesifik untuk membimbing siswa mendapatkan konsep dan
- 4) Penutup dan penerapan, guru membimbing siswa untuk lebih memahami konsep dan menerangkan pemahaman mereka dalam konsep yang telah diperoleh.

Model GDL mempunyai kelebihan, menurut Suryosubroto, kelebihan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) sebagai berikut:

---

<sup>37</sup>I Gusti Lanang, dkk, 16.

<sup>38</sup>Okky Riswandha Imawan, "Perbandingan Antara Keefektifan Model *Guided Discovery Learning* Dan *Project-Based Learning* Pada Matakuliah *Geometri*," *Pythagoras: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (11 Desember 2015): 180, <https://doi.org/10.21831/pg.v10i2.9156>.

- 1) Dianggap membantu siswa aktif dan efektif dalam proses pembelajaran.
- 2) Menanamkan dan menumbuhkan sikap *inquiry* atau mencari dan menentukan konsep pembelajaran.
- 3) Mendukungnya kemampuan *problem solving* siswa.
- 4) Memberikan kesempatan interaksi antar siswa, dan siswa dengan guru.
- 5) Siswa dapat memiliki kemampuan yang tinggi dan lebih lama untuk mengingat konsep pembelajaran.
- 6) Pembelajaran berpusat pada siswa, guru sebagai fasilitator.
- 7) Melatih siswa bergerak maju sesuai dengan kemampuan.
- 8) Mendorong siswa berpikir alamiah dan merencanakan hipotesis mereka sendiri.
- 9) Membantu siswa menghilangkan keragu-raguan karena mengarah pada kebenaran final.

Kekurangan Model *Guided Discovery Learning* (GDL), sebagai berikut:

- 1) Memakan waktu yang cukup lama, karena guru yang biasanya memberikan informasi berubah menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing.
- 2) Kemampuan berpikir rasional siswa ada yang masih terbatas.
- 3) Tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran model pembelajaran ini<sup>39</sup>.

## 2. *Self efficacy*

Menurut Bandura (1997) definisi *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya yang mempengaruhi dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu. Konsep yang dicetuskan oleh Albert Bandura untuk konsep *self efficacy* menekankan dalam pengalaman sosial, peranan pembelajaran, dan determinan timbal balik bagi pengembangan kepribadian. Menurut Schwartz & Gottman (1976), *self efficacy* merupakan pemikiran yang mengacu pada

---

<sup>39</sup> Amin dan Linda Yurike S.S, *164 Model Pembelajaran Kontenporer* (Bekasi: Pusat Penerbit LPPM, 2022), 250–251.



diri sendiri untuk aktif pada proses kognitif, motivasi, dan efektif yang mengatur pemahaman pengetahuan dan kemampuan menjadi suatu tindakan aktif. Singkatnya, *self efficacy* yang dirasakan berkaitan bukan dengan jumlah kemampuan yang dimiliki, tetapi dengan keyakinan apa yang dimiliki untuk melakukan tindakan dalam berbagai keadaan<sup>40</sup>.

Konsep *self efficacy* merupakan bagian dari teori kognitif sosial<sup>41</sup>. *Self efficacy* merupakan suatu bentuk rasa percaya diri dan keyakinan pada kemampuan yang dimiliki untuk melakukan suatu tindakan guna menyelesaikan suatu pekerjaan<sup>42</sup>. Menurut Noer, aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur *self efficacy* meliputi:

- a. Pengalaman penguasaan otentik, yaitu indikator kemampuan berdasarkan kinerja pada pengalaman sebelumnya.
- b. Pengalaman pengganti, yaitu bukti berdasarkan kompetensi dan informatif dibandingkan dengan hasil yang dicapai orang lain.
- c. Persuatif verbal (*verbal persuasions*), yang mengacu pada umpan balik/perkataan langsung dari guru atau orang lain yang lebih dewasa.
- d. Indeks psikologis, yang merupakan penilaian kemampuan, kekuatan dan kelemahan<sup>43</sup>.

Indikator *self efficacy* mengacu pada 3 aspek (dimensi), yaitu dimensi level (*magnitude*), dimensi *generality*, dan dimensi *strength*. Brown dkk, merumuskan beberapa indikator *self efficacy*, yaitu:

---

<sup>40</sup> Albert Bandura, "Self-Efficacy: The Exercise of Control by Albert Bandura - PDF Drive," accessed February 9, 2023, <http://www.pdfdrive.com/self-efficacy-the-exercise-of-control-d188112982.html>. 37.

<sup>41</sup> Lianto, "Self-efficacy: A brief literature review," *Jurnal Manajemen Motivasi* 15, no. 2 (2019): 57.

<sup>42</sup> Dendy Alamsyahrir dan Mei Ie, "Technopreneurial intention: Peran self-efficacy, entrepreneurship education, dan relation support," *Jurnal Manajemen Maranatha* 21, no. 2 (2022): 137.

<sup>43</sup> Mega Kusuma Listyotami, Sri Hastuti Noer, and Een Yayah Haenilah, "Discovery Learning to Develop Student Reflective Thinking Ability and Self-Efficacy," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (June 25, 2018): 73–84, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v9i1.2839>. 75.

- a. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu, individu bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas tertentu, yang dimana individu sendirilah yang menetapkan tugas (target) apa yang harus di selesaikan.
- b. Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas.
- c. Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan kerja keras, gigih, dan tekun dengan usaha untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan dengan menggunakan segala daya yang dimiliki.
- d. Yakin akan mampu menghadapi hambatan dan kesulitan. Individu bertahan saat menghadapi kesulitan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan.
- e. Yakin dapat menyelesaikan tugas yang dimiliki dengan *range* yang luas ataupun sempit (spesifik). Individu yakin dapat menyelesaikan suatu tugas dengan tingkat kesulitan yang tinggi (luas) dan spesifik<sup>44</sup>.

Adapun beberapa fungsi *self efficacy* sebagai berikut:

- a. Fungsi kognitif, Bandura mengatakan bahwa, semakin kuat *self efficacy*, maka semakin tinggi tujuan yang akan ditetapkan. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan membuat rencana sehingga dapat membantu kinerja mereka. Mereka yang memiliki *self efficacy* rendah akan selalu memikirkan kegagalan dan kesulitan menggapai keberhasilan karena tidak yakin dengan dirinya.
- b. Fungsi motivasi, motivasi diri dengan menguatkan keyakinan terhadap sesuatu yang diyakini bisa mereka lakukan. Seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi mampu memberikan kekuatan saat mereka gagal mencapai tujuan, berbeda dengan seseorang yang memiliki *self efficacy* rendah mereka mudah menyerah terhadap sesuatu yang mereka kerjakan.

---

<sup>44</sup>Uswatun Hasanah, Nuriana Rachmani Dewi, dan Isnaini Rosyida, “*Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engange, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend)*,” dalam *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, vol. 2, 2019, 553.

- c. Fungsi efektif, proses efektif adalah keyakinan dalam mengatasi *stress* dan depresi pada keadaan sulit. Pola pikir seseorang tidak akan terganggu apabila mereka dapat mengontrol diri. Akan tetapi, seseorang yang tidak dapat mengontrol diri, akan mengalami kecemasan. Semakin tinggi *self efficacy*, semakin siap orang menghadapi tantangan.
- d. Fungsi seleksi, pada fungsi seleksi ini dapat mempengaruhi pemilihan dan tujuan yang akan dilakukan oleh seseorang. Seseorang dengan *self efficacy* rendah menjauhi sesuatu yang telah melampaui batas kemampuannya, tetapi berbeda dengan seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi mereka melakukan kegiatan yang diyakini mampu untuk dilakukan<sup>45</sup>.

### 3. Kemampuan Analisis Matematis

Kemampuan analisis menurut Suherman & Sukjaya, merupakan kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu masalah atau aturan matematis menjadi bagian-bagian yang lebih kecil serta dapat memahami hubungan diantara bagian-bagiannya<sup>46</sup>. Menurut Sudjana, analisis merupakan tipe hasil yang kompleks karena memanfaatkan unsur pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Berdasarkan beberapa pendapat tentang kemampuan analisis menekankan pada pemecahan materi kedalam bagian-bagian dan menunjukkan suatu hubungan, sehingga kemampuan analisis sangat perlu dimiliki siswa<sup>47</sup>.

Sejalan dengan pendapat Winarti, bahwa kemampuan menganalisis merupakan suatu proses yang mencakup

---

<sup>45</sup>Nirwana Gita Pertiwi, "Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap", (Universitas Negeri Semarang, 2015), 19-21.

<sup>46</sup>Dwi Nurmalasari, Bambang Sri Anggoro, dan Siska Andriani, "Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Analitis Matematis dan Pemecahan Masalah Mahasiswa," *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 7, no. 1 (2021): 96.

<sup>47</sup>Tia Ariska, Mariyam Mariyam, dan Citra Utami, "Model Sinektik Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Matematis Pada Siswa MTS Ushuluddin Singkawang," *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2020): 12.

pemecahan materi menjadi bagian-bagian kecil dan memiliki keterhubungan antar bagian serta struktur keseluruhan. Menurut Novita, menyatakan kemampuan analisis adalah kemampuan siswa untuk menerangkan hubungan-hubungan yang ada dan kombinasi unsur-unsur menjadi satu kesatuan<sup>48</sup>. Keberhasilan menerapkan kemampuan ini dapat dilihat dari penjelasan, keputusan, pertunjukkan, dan hasil yang berlaku sesuai pengetahuan dan pengalaman. Sehingga melalui kemampuan analisis matematis siswa mampu memecahkan masalah yang tidak biasa dengan hasil dan penjelasan yang tepat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka.

Adapun menurut Anderson & Krathwohl, mengukur kemampuan analisis yaitu membedakan, mengorganisasikan, mengantribusikan<sup>49</sup>. Sejalan dengan Fitriani dkk, indikator lain untuk kemampuan analisis secara umum disingkat menjadi M3 (membedakan, mengorganisasikan, dan menghubungkan) untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

- a. Membedakan, kemampuan membedakan meliputi mengelompokkan kedalam bagian-bagian tertentu, kemudian dikomunikasikan dalam kelompok diskusi, dan menerapkan konsep yang dimiliki pada persoalan dan menduga berdasarkan acuan yang dipahami.
- b. Mengorganisasikan, kegiatan untuk mengatur bagian-bagian tertentu menjadi suatu bagian yang utuh dan teratur. Proses ini siswa diharapkan mampu untuk merencanakan suatu ide dan langkah dalam pengorganisasikan yang tujuannya tidak terjadi kebingungan karena sudah memiliki konsep.

---

<sup>48</sup>Ida Farida, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan Kemampuan Analisis Fungsi Trigonometri* (Bekasi : Mikro Media Teknologi, 2022). 3.

<sup>49</sup>Lorin W. Anderson And David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010). 120.

- c. Menghubungkan, suatu kegiatan yang berkaitan antara konsep satu dengan lainnya yang memiliki keterkaitan<sup>50</sup>.

## **B. Kerangka Berpikir**

Kaitan antara model pembelajaran dengan *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa. Penerapan model ekspositori biasanya membuat kelas menjadi pasif. Siswa hanya sekedar mendengarkan dan menghafal yang dijelaskan tanpa memahami konsep materi yang diberikan sehingga berakibat mudah melupakan konsep materi yang diberikan. Adapun penerapan model *Guided Discovery Learning* (GDL) akan membuat siswa lebih tertarik untuk menemukan konsep materi tersebut. Namun juga berpengaruh pada siswa yang rendah akan pemahamannya. Model GDL ini yang mengarahkan mereka lebih mudah untuk memahami dengan guru membimbing siswa agar menemukan konsep materi. Sehingga terjadi interaksi aktif yang membuat kelas menjadi hidup dan meningkatkan keyakinan siswa untuk sikap percaya diri atas hipotesis mereka dengan meyakinkan diri untuk berani bertanya. Siswa menjadi termotivasi, yakin, tertantang dan lebih selektif dalam memahami konsep materi yang diajarkan.

Kaitan model pembelajaran dengan kemampuan analisis matematis. Model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar. Model ekspositori cukup rendah untuk meningkatkan kemampuan analisis matematis siswa. Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) merupakan model pembelajaran ekspositori berupa tindakan aktif dengan guru membimbing siswa menemukan konsep materi yang diajarkan dengan melalui beberapa proses. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu untuk penerapan model GDL memiliki pengaruh yang baik terhadap kemampuan seperti pemecahan masalah, hasil belajar, pemahaman belajar, prestasi belajar, dll. Dari kajian relevan tersebut dapat dimungkinkan bahwa model GDL memiliki pengaruh yang baik pada kemampuan analisis matematis siswa dari pada model ekspositori. Kaitan model pembelajaran dengan *self efficacy* dan

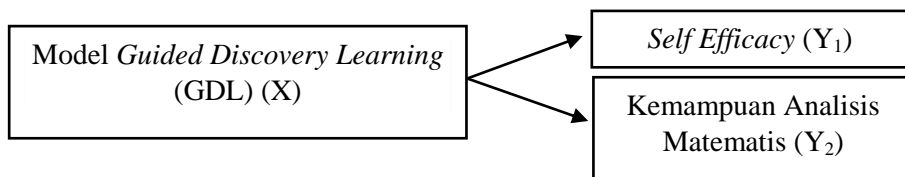
---

<sup>50</sup>Fitriani Fitriani, Wirawan Fadly, and Ulinuha Nur Faizah, "Analisis Keterampilan Berpikir Analitis Siswa Pada Tema Pewarisan Sifat," *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 1, no. 1 (March 22, 2021): 2, <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i1.64>.

kemampuan analisis matematis. Model ekspositori tidak lebih baik dalam meningkatkan kemampuan siswa karena proses pembelajaran yang monoton. Adapun dengan penerapan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dimungkinkan akan berpengaruh pada *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa, karena model GDL merupakan pengajaran yang terdapat ekspositori tindak dan bimbingan aktif dari guru untuk mengarahkan siswa untuk termotivasi untuk bertanya lebih dalam, terbukanya kognitif siswa dan siswa bisa sekaligus berpikir analisis dari beberapa pertanyaan dan jawaban hingga menghasilkan konsep materi dan kesimpulan penyelesaian masalah. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan dari teori-teori yang digunakan, maka penelitian yang akan dilakukan terdiri dari:

1. Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) sebagai X.
2. *Self efficacy* sebagai  $Y_1$
3. Kemampuan analisis matematis  $Y_2$ .

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) untuk penelitian sebagai standar keberhasilan pembelajaran menggunakan model eksperimen dan pembelajaran ekspositori. Untuk *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis berpusat pada hasil dan rasa percaya diri siswa melalui instrumen yang diberikan. Maka digambarkan pada bagan kerangka berfikir untuk penelitian sebagai berikut :



**Bagan 2.1**  
**Kerangka berfikir**

### C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan

penelitian yang terdapat di rumusan masalah<sup>51</sup>. Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu sebagai berikut:

### 1. Hipotesis teoritik

Hipotesis merupakan dugaan sementara hasil penelitian yang dilakukan. Hipotesis yang diajukan diantaranya:

- a. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *guided discovery learning* (GDL) dengan pembelajaran model ekspositori terhadap *self efficacy* siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat.
- b. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *guided discovery learning* (GDL) dengan pembelajaran model ekspositori terhadap kemampuan analisis matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat.
- c. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *guided discovery learning* (GDL) dengan pembelajaran model ekspositori terhadap *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat.

### 2. Hipotesis statistik

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Perlakuan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (X) terhadap *Self efficacy* ( $Y_1$ )  
 $H_0 : \mu_i = \mu_j$  untuk  $i, j = 1, 2$  dimana  $i \neq j$  (tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap *Self efficacy*).  
 $H_0 : \mu_i \neq \mu_j$  untuk  $i, j = 1, 2$  dimana  $i \neq j$  (terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap *Self efficacy*).
- b. Perlakuan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (X) terhadap kemampuan analisis matematis ( $Y_2$ ).  
 $H_0 : \mu_i = \mu_j$  untuk  $i, j = 1, 2$  dimana  $i \neq j$  (tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap kemampuan analisis matematis).

---

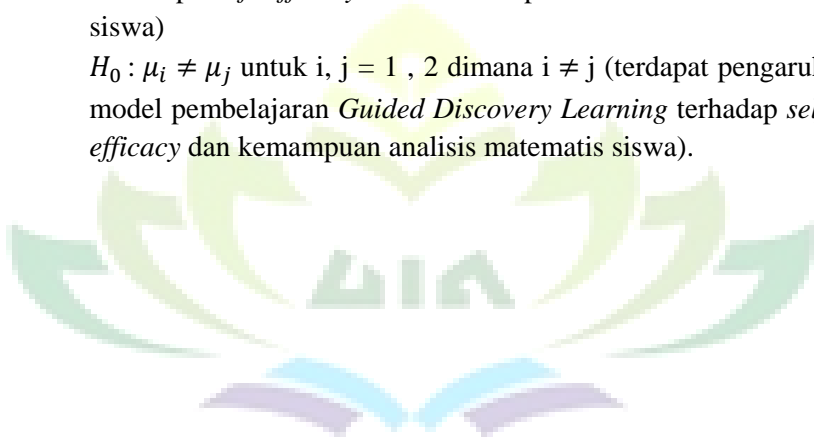
<sup>51</sup>Zaki Mubarak, *Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif dengan SPSS* (zakimu.com, 2022), 20.

$H_0 : \mu_i \neq \mu_j$  untuk  $i, j = 1, 2$  dimana  $i \neq j$  (terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap kemampuan analisis matematis).

- c. Perlakuan (X) terhadap *Self efficacy* ( $Y_1$ ) dan kemampuan analisis matematis ( $Y_2$ )

$H_0 : \mu_i = \mu_j$  untuk  $i, j = 1, 2$  dimana  $i \neq j$  (tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa)

$H_0 : \mu_i \neq \mu_j$  untuk  $i, j = 1, 2$  dimana  $i \neq j$  (terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap *self efficacy* dan kemampuan analisis matematis siswa).





## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Ani. Metode Guided Discovery Dalam Pembelajaran Matematika: *Pendekatan Riset*. Syiah Kuala University Press, 2021.
- Agus, Imaludin. "Efektivitas Guided Discovery Menggunakan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis, Prestasi, Dan Self-Efficacy." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6, No. 2 (2019): 120–32. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i2.14517>.
- Ahmad, Mahbub, Martani Huseini, And Kinkin Yuliaty Subarsa Putri. "Pengaruh Gaya Komunikasi, Motivasi Akademik, Kebiasaan Menonton Youtube Terhadap Self Efficacy Akademik." *J-IKA: Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI Bandung* 8, No. 1 (April 5, 2021): 1–10. <https://doi.org/10.31294/kom.v8i1.9933>.
- Akhmad M.S, Nur M. A. K., And Adelienna N. S. *Communipreneur: Model-Model Komunikasi Kreatif Di Era Industri 4.0*. 1st Ed. Malang: Intelegensia Media, 2020.
- Akuba, Stefy Falentino, Dian Purnamasari, And Robby Firdaus. "Pengaruh Kemampuan Penalaran, Efikasi Diri Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Matematika." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 4, No. 1 (2020): 44–60.
- Alamsyahrir, Dendy, And Mei Ie. "Technopreneurial Intention: Peran Self-Efficacy, Entrepreneurship Education, Dan Relation Support." *Jurnal Manajemen Maranatha* 21, No. 2 (2022): 135–44.
- Amalia, Rizki. "Kemampuan Berpikir Matematis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, No. 2 (January 23, 2017). <https://doi.org/10.20527/edumat.v4i2.2568>.
- Amalia, Sofri Rizka, Eka Farida Fasha, And An Nur Ami Widodo. "Pengaruh Self Regulated Learning Dan Model Pbl Berbantu Youtube Terhadap Kemampuan Komunikasi." *AKSIOMA:*

- Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, No. 2 (2022): 1063–69.
- Amani, Fauziyah, Dona Dinda Pratiwi, And Bambang Sri Anggoro. “Penerapan Model Diskursus Multy Representasi : Dampaknya Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Self Eficacy.” *Al-Khwarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 11, No. 1 (March 7, 2023): 19–32. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v11i1.2155>.
- Ambarwati, Riyama, Anita Febriana, Bambang Sri Anggoro, And Rizki Wahyu Yunian Putra. “The Effectiveness Of Problem Based Learning Aided By Gamification Teaching Materials On Students’ Mathematical Problem Solving Ability.” *Jurnal Pendidikan MIPA* 23, No. 3 (October 8, 2022): 1278–85.
- Amin, And Linda Yurike S.S. *164 Model Pembelajaran Kontenporer*. Bekasi: Pusat Penerbit LPPM, 2022.
- Anderson, Lorin W., And David R. Krathwohl. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Andini, Euis, And Rilla Sovitriana. “Penerapan Konseling Kelompok Dengan Teknik Direktif Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Pada Penerima Manfaat (PM) Di Panti Sosial Karya Wanita Mulya Jaya Pasar Rebo Jakarta Timur.” *Psikologi Kreatif Inovatif* 3, No. 2 (2023): 63–71. <https://doi.org/10.37817/psikologikreatifinovatif.v3i2.216>.
- Anggoro, Bambang Sri. “Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning Dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, No. 1 (May 9, 2016): 11–20. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.9663>.
- Anggoro, Bambang Sri, Nukhbatul Bidayati Haka, And Hawani Hawani. “Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur’an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA: The Development Of Al-Qur’an Hadith Based On Biology Subject For Class X Student High Scholl/MA Level.” *Biodik* 5, No. 2 (2019): 164–72.

- Anggoro, Bambang Sri, Nurul Puspita, Dona Dinda Pratiwi, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Rany Widyastuti, And Santi Widyawati. "Mathematical-Analytical Thinking Skills: The Impacts And Interactions Of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application On Bilingual Test Instruments)." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 12, No. 1 (June 15, 2021): 89–107. <https://doi.org/10.24042/Ajpm.V12i1.8516>.
- Ariska, Tia, Mariyam Mariyam, And Citra Utami. "Model Sinektik Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Matematis Pada Siswa MTS Ushuluddin Singkawang." *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 7, No. 1 (2020): 11–20.
- . "Model Sinektik Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Matematis Pada Siswa MTS Ushuluddin Singkawang." *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 7, No. 1 (July 20, 2020): 11–20. <https://doi.org/10.31316/J.Derivat.V7i1.629>.
- Bandura Albert, , "Self-Efficacy: The Exercise Of Control By - PDF Drive." Accessed February 9, 2023. <http://www.pdfdrive.com/self-efficacy-the-exercise-of-control-d188112982.html>.
- Batubara, Ismail Hanif. "Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemic Covid 19." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 1, No. 2 (2020): 13–17.
- Christiani, Friska Labora, P. Siagian, And Mukhtar. "Differences In The Mathematical Connection Capabilities Of Students Taught By Using Guided Discovery Learning And Problem Based Learning Models Assisted By Autograph Viewed From Students' Numerical Ability." *American Journal Of Educational Research*, 2020. <https://www.semanticscholar.org/paper/Differences-In-The-Mathematical-Connection-Of-By-By-Christiani-Siagian/A415fc76c6f5fe68dce87a8f72b3604e3e4b5927>.

- Dewi, Brigita Ayu Kirana, Caswita Caswita, And Widyastuti Widyastuti. "Pengaruh Guided Discovery Learning Terhadap Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Efficacy Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 7, No. 3 (2017): 345–57.
- Eka Intan Kumala Putri, And Nuva Maresfin. *Ekonomi Lingkungan : Tinjauan Teoritis Dan Kajian Praktis*. PT Penerbit IPB Press, N.D.
- Farida, HJ Ida. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Dan Kemampuan Analisis Fungsi Trigonometri*. Mikro Media Teknologi, N.D.
- Fitriani, Fitriani, Wirawan Fadly, And Ulinnuha Nur Faizah. "Analisis Keterampilan Berpikir Analitis Siswa Pada Tema Pewarisan Sifat." *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 1, No. 1 (March 22, 2021): 55–67. <https://doi.org/10.21154/jti.v1i1.64>.
- Fitriani, Mediana, And Yerimadesi. "Pengaruh Penerapan Model Guided Discovery Learning Berbasis Lesson Study For Learning Community Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kesetimbangan Kimia Di SMAN 5 Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, No. 1 (2022): 7948–54.
- Harianti, Ferennita. "Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Aljabar Kelas VII SMP." *MUST: Journal Of Mathematics Education, Science And Technology* 3, No. 1 (July 28, 2018): 82–91. <http://dx.doi.org/10.30651/must.v3i1.1611>.
- Hasanah, Uswatun, Nuriana Rachmani Dewi, And Isnaini Rosyida. "Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, And Extend)." In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2:551–55, 2019.
- Hermita, Neni. *Inovasi Pembelajaran Di Era 21*. Jatim: Cv. Global Aksara Pers, 2021.
- Imawan, Okky Riswandha. "Perbandingan Antara Keefektifan Model Guided Discovery Learning Dan Project-Based Learning Pada Matakuliah Geometri." *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, No. 2 (2015): 179–88.

- . “Perbandingan Antara Keefektifan Model Guided Discovery Learning Dan Project-Based Learning Pada Matakuliah Geometri.” *Pythagoras: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 10, No. 2 (December 11, 2015): 179–88. <https://doi.org/10.21831/pg.v10i2.9156>.
- Ismi, Nuryati, And Dana Arif Lukmana. “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.” *Media Bina Ilmiah* 17, No. 8 (March 12, 2023): 1935–42. <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i8.332>.
- Isrok’atun, And Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara, 2021.
- Izzati, Nurma. “Meningkatkan Kemampuan Analisis Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kajian Pembelajaran Matematika Modern Melalui Pembelajaran Kolaboratif Murder.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, No. 1 (2017): 15–28.
- Juniantoro, Shandy. *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021 : Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. BOJONG: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Kamarudin, Kamarudin. “Pengaruh Model Contextual Teaching & Learning Dan Guided Discovery Terhadap Pemahaman Belajar Matematika.” *Basic Education* 7, No. 42 (November 15, 2018): 4-4.158.
- Kusuma, Rahmat Diyanto Fitri Dwi, Sri Purwanti Nasution, And Bambang Sri Anggoro. “Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer.” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, No. 2 (May 31, 2018): 191–99. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2557>.
- Lanang, I Gusti, Luh Putu C, Erry T N, And I Wayan A. *Inovasi Pembelajaranku : Kumpulan Masalah Finalis Dan Juara Inobel Guru SD Bali 2018*. Bali: Yayasan Er Institute, 2018.
- Lianto, Lianto. “Self-Efficacy: A Brief Literature Review.” *Jurnal Manajemen Motivasi* 15, No. 2 (2019): 55–61.
- Listyotami, Mega Kusuma, Sri Hastuti Noer, And Een Yayah Haenilah. “Discovery Learning To Develop Student Reflective Thinking Ability And Self-Efficacy.” *Al-Jabar :*

- Jurnal Pendidikan Matematika* 9, No. 1 (June 25, 2018): 73–84. <https://doi.org/10.24042/Ajpm.V9i1.2839>.
- Mardiyati, Isyatul. “Tingkat Kemampuan Analisa Dan Sintesa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Ftik Iain Pontianak Ta. 2016/2017.” *Khatulistiwa: Journal Of Islamic Studies* 7, No. 2 (2017). <https://core.ac.uk/download/pdf/236212027.pdf>.
- Maya, Yuni, Lukman Ibrahim, And Khusnul Safrina. “Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning (GDL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa SMPN I Bandar Baru.” *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 2, No. 2 (2019): 181–91.
- Mubarak, Dr H. A. Zaki. *Penelitian Kuantitatif Dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif Dengan SPSS*. Zakimu.Com, 2022.
- N, Mochamad Rizky, And Nadi Suprpto. “Identifikasi Miskonsepsi Video Pembelajaran Fisika Siswa Kelas X Berbasis Platform Youtube,” N.D.
- Nahdi, Dede Salim. “Eksperimentasi Model Problem Based Learning Dan Model Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, No. 1 (January 2018): 280155.
- Ni Ketut Susrini. *Beken Dengan : Youtube*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Nilah, Nilah, And Liszulfah Roza. “Analisis Kemampuan Berpikir Analitis Dan Evaluasi Dalam Pembelajaran Fisika Pada Topik Usaha Dan Energi.” In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL FISIKA (E-JOURNAL)*, 9:SNF2020PF-75, 2020. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingsnf/article/view/18911>.
- Novisya, Dira, And Festiyed Festiyed. “Meta Analisis Video Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika (JPPF)* 5, No. 1 (2019).
- Nurmalasari, Dwi, Bambang Sri Anggoro, And Siska Andriani. “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap

- Kemampuan Analitis Matematis Dan Pemecahan Masalah Mahasiswa.” *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 7, No. 1 (2021): 95–106.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish, 2020.
- Payadnya, I Putu Ade Andre, And I GUSTI AGUNG ANGURAH TRISNA JAYANTIKA. *Panduan Penelitian Ekperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: DEEPBLISH (GP CV Budi Utama), 2018.
- “[PDF] Development Of Guided Discovery Learning To Improve Reflective Thinking | Semantic Scholar.” Accessed February 14, 2023. <https://www.semanticscholar.org/paper/Development-Of-Guided-Discovery-Learning-To-Improve-Jayanto-Noer/Cfeb9f4ada1e553172a40a00c31a86dd89bfd4d6>.
- Purwitasari, Siwi, Haninda Bharata, And M. Coesamin. “Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa.” *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG* 6, No. 5 (July 17, 2018). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/15963>.
- Putri, Fichia Diah, Sri Hastuti Noer, And Pentatito Gunowibowo. “Pengaruh Model Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Dan Self Confidence.” *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG* 5, No. 2 (February 16, 2017). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/11992>.
- Rahimi, Aulia, Ahmad Darlis, Siti Azminatasya Ammar, And Dedi Ariyanto Daulay. “Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, No. 1 (2023): 692–97.
- Raidil, M., Damris Damris, Wilda Syahri, And Fadli Agus Triansyah. “Pengaruh Model Team Assisted Individulization Dan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Asam Basa.” *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, No. 3 (2023): 1747–53.

- Rezkyana, Rezkyana, Nursalam Nursalam, And Sulfasyah Sulfasyah. "Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan Media Audio - Visual Video Terhadap Kemampuan Higher Order Thinking Skills Pada Pembelajaran IPS Dan Self-Efficacy Siswa Kelas IV SD Wilayah II Kecamatan Simbang Kabupaten Maros." *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, No. 2 (April 30, 2023): 1526–41. <https://doi.org/10.35568/Naturalistic.V7i2.3018>.
- Rohmah, Lailia Aini, Bambang Sri Anggoro, And Wawan Gunawan. "PDEODE Strategy Assisted By Geogebra: Improving Students' Critical Thinking And Mathematical Analysis." *Online Learning In Educational Research (OLER)* 3, No. 1 (June 28, 2023): 15–22. <https://doi.org/10.58524/Oler.V3i1.203>.
- Sadiyah, Nur Fitriani, And Asep Ginanjar. "Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap HOTS Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Gombang." *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS* 2, No. 2 (December 24, 2020): 100–104. <https://doi.org/10.15294/Sosiolium.V2i2.41380>.
- Santoso, Singgih. *Mahir Statistik Multivariat Dengan SPSS*. Jakarta: Pt Elex Media Kompulinda, 2018.
- Setiyani, Laela Sagita, And Indriani Eka Herdiawati. "Penerapan Model Murder Terhadap Peningkatan Kemampuan Analisis Dan Evaluasi Matematis Siswa SMP." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, No. 3 (October 1, 2020): 395–406. <https://doi.org/10.31980/Mosharafa.V9i3.725>.
- Setiyani, Setiyani, Laela Sagita, And Indriani Eka Herdiawati. "Penerapan Model Murder Terhadap Peningkatan Kemampuan Analisis Dan Evaluasi Matematis Siswa SMP." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, No. 3 (2020): 395–406.
- Siallagan, Fernanda Yossi Ben, Bornok Sinaga, And Waminton Rajagukguk. "Analysis Of Students' Metacognition-Based Mathematical Reasoning Abilities In Guided Discovery Learning." In *The 5th Annual International Seminar On*



- Transformative Education And Educational Leadership (AISTEEL 2020)*, 475–80. Atlantis Press, 2020.
- Simanjuntak, Yohana, Yusuf Suharto, And Nailul Insani. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Youtube Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 10 Malang.” *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)* 2, No. 8 (August 18, 2022): 715–28.
- Smitha, V.P., *Inquiry Training Model And Guided Discovery Learning For Fostering Critical Thinking And Scientific Attitude*. Lulu.Com, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sulistiyowati, Nastiti, Antonius Tri Widodo Tri Widodo, And Woro Sumarni. “Efektivitas Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kimia.” *Chemistry In Education* 1, No. 2 (2012). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined/article/view/980>.
- Sulistyo, L, N.K Dwidayati . “Active Learning With SPSS Assisted Guided Discovery Learning Method To Improve Student’s Statistical Learning Achievement - Iopscience.” Accessed February 14, 2023. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1808/1/012042>.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv Alfabeta, 2108.
- Suwarno, Muji. “Potensi Youtube Sebagai Sumber Belajar Matematika.” *Pi : Mathematics Education Journal* 1, No. 1 (2017).
- Syazali, Novia Muhammad. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Uatama Raharja, 2014.
- Thohari, U, Madlazim Madlazim, And Yuni Rahayu. “Developing Learning Tools Guided Discovery Models Assisted Phet Simulations For Training Critical Thinking Skills High School Students.” *International Journal Of Multicultural And*

- Multireligious Understanding* 6 (September 16, 2019): 390.  
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i4.1008>.
- Transpenas Uniwara. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1: "Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Digital Di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0."* Vol. 1. Pasuruan: Pro-Trapenas, 2021.
- Trung, Tran. "Discovery Learning With The Help Of The Geogebra Dynamic Geometry Software." *International Journal Of Learning, Teaching And Educational Research* 7, No. 1 (August 31, 2014).  
<https://www.ijlter.org/index.php/ijlter/article/view/120>.
- Wawan. *Teknik Analisis Data Penelitian Pensisikan Dengan Bantuan Software Statistik*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Widyastuti, Rany, Suherman, Bambang Sri Anggoro, Hasan Sastra Negara, Mientarsih Dwi Yuliani, And Taza Nur Utami. "Understanding Mathematical Concept: The Effect Of Savi Learning Model With Probing-Prompting Techniques Viewed From Self-Concept." *Journal Of Physics: Conference Series* 1467, No. 1 (February 1, 2020): 012060.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>.
- Yurniwati, Yurniwati, Yunia Astuti, And Anis Januar. "A Comparative Study Of Guided Discovery Learning And REACT Strategy Toward Problem-Solving Skill And Self-Regulated Learning On Fifth Grade Students," January 1, 2020. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.109>.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**Lampiran 1****Daftar Nama Siswa Uji Coba Instrumen Kelas (IX)**

<b>No</b>	<b>Kode</b>
1	A
2	B
3	C
4	D
5	E
6	F
7	G
8	H
9	I
10	J
11	K
12	L
13	M
14	N
15	O
16	P
17	Q
18	R
19	S
20	T
21	U
22	V
23	W
24	X
25	Y

**Daftar Siswa**

<b>No</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
	<b>Kode</b>	
1	X1A	X2A
2	X1B	X2B
3	X1C	X2C
4	X1D	X2D
5	X1E	X2E
6	X1F	X2F
7	X1G	X2G
8	X1H	X2H
9	X1I	X2I
10	X1J	X2J
11	X1K	X2K
12	X1L	X2L
13	X1M	X2M
14	X1N	X2N
15	X1O	X2O
16	X1P	X2P
17	X1Q	X2Q
18	X1R	X2R
19	X1S	X2S
20	X1T	X2T
21	X1U	X2U
22	X1V	X2V
23	X1W	X2W
24	X1X	X2X
25	X1Y	X2Y

## Lampiran 2

### Kisi-Kisi Soal Kemampuan Analisis Matematis Uji Coba

Sekolah	: SMN 6 Tulang Bawang Barat
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Materi	: Pola Bilangan

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdayaan.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

#### B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek
- 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan dan bilangan konfigurasi objek

#### C. Indikator pencapaian belajar

- 3.1.1 Definisi polabilangan dan mengetahui bentuk pola bilangan ganjil dan genap
- 3.1.2 Definisi macam-macam pola barisan bilangan
- 3.1.3 Definisi barisan dan deret aritmatika geometri
- 4.1.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pola barisan bilangan dan macam barisan

### D. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Instrumen Kemampuan Analisis Matematis

<b>Indikator Kemampuan Analisis Matematis</b>	<b>Indikator Pembelajaran</b>	<b>Butir Soal</b>
Menghubungkan	Bentuk bilangan dalam konteks nyata kehidupan sehari-hari dengan mencari pola tertentu untuk mendapatkan baris yang diinginkan	1
Membedakan Menghubungkan Mengorganisasikan	Mencari pola bilangan tertentu dengan menghubungkan, membedakan, dan mengorganisasikan yang diketahui menjadi suatu hasil	2
Membedakan menghubungkan	Menentukan pola bilangan dengan cara membedakan dan mengorganisasikan suku yang diketahui untuk mendapatkan hasil yang sama	4
Menghubungkan mengorganisasikan	Menggambarkan bentuk nyata suatu pola dengan membedakan antar baris dan menghubungkan baris yang ada untuk mengorganisasi bentuk pola tersebut menjadi hasil akhir	5
Menmbedakan Menghubungkan Mengorganisasikan	Menggambarkan bentuk nyata suatu pola dengan membedakan antar baris dan menghubungkan baris yang ada untuk mengorganisasi bentuk pola tersebut menjadi hasil akhir	6

### Pedoman Penskoran Kemampuan Analisis Matematis

No	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Membedakan	Tidak menjawab	0
		Dapat menjawab dengan Langkah namun belum benar	1
		Dapat menjawab namun tidak semua jawaban benar	2
		Dapat menjawab benar namun tidak dengan penjelasan	3
		Dapat menjawab benar dan penjelasan benar	4
2.	Mengorganisasikan	Tidak menjawab	0
		Dapat menjawab dengan Langkah namun belum benar	1
		Dapat menjawab namun tidak semua jawaban benar	2
		Dapat menjawab benar namun tidak dengan penjelasan	3
		Dapat menjawab benar dan penjelasan benar	4
3.	Menghubungkan	Tidak menjawab	0
		Dapat menjawab dengan Langkah namun belum benar	1
		Dapat menjawab namun tidak semua jawaban benar	2
		Dapat menjawab benar namun tidak dengan penjelasan	3
		Dapat menjawab benar dan penjelasan benar	4

Untuk menghitung nilai kemampuan analisis matematis siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor} : \frac{\text{poin yang diperoleh}}{\text{Poin maksimum}} \times 100$$



### Soal Kemampuan Analisis Matematis

Nama sekolah : SMPN 6 TBB

Mapel : Matematika

Materi pokok : Pola Bilangan

Tahun ajaran : 2023/2024

Kelas/semester : VIII/Ganjil

Petunjuk tes:

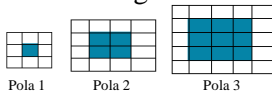
- Tulislah terlebih dahulu identitas pada lembar jawaban
- Bacalah persoalan dengan baik dan teliti sebelum mengerjakan
- Boleh mengerjakan secara acak(random)

### Soal

- Iin adalah seorang penjual buah. Iin menyusun buah-buahan dengan pola tertentu di atas rak. Rak buku itu terdiri dari 5 tingkatan. Tingkatan pertama diisi dengan 86 buah, tingkatan kedua diisi 74 buah, dan tingkatan ketiga diisi 62 buah. Hitunglah buah yang berada di tingkat kelima dari rak buah tersebut?
- Ruang pertemuan sekolah berbentuk melingkar. Didalamnya terdapat 8 barisan meja yang disusun melingkar dengan pola tertentu. Barisan pertama terdapat 8 meja, barisan kedua 12 meja, dan barisan kelima terdapat 24 meja. Berapakah untuk total meja yang berada didalam ruang pertemuan tersebut?
- Amoeba yang terdiri atas satu sel berkembang biak dengan membelah diri. Setelah 30 menit, amoeba tersebut membelah menjadi 2 ekor, kemudian 50 menit menjadi 4 ekor, lalu 70 menit menjadi 8 ekor, dan demikian seterusnya. Maka berapa menit amoeba mencapai 512 ekor...
- Bilangan-bilangan pada barisan 7, 11, 15, 19, 23, ... terus bertambah 4 pada setiap suku-sukunya. Sedangkan bilangan pada barisan 1, 10, 19, 28, 37, ... terus bertambah 9 pada setiap suku-sukunya. Bilangan 19 terdapat pada kedua pola tersebut. Jika kedua barisan bilangan tersebut dilanjutkan terus menerus, maka bilangan sama yang muncul berikutnya di kedua barisan adalah ....
- Untuk persiapan pagelaran teater panitia mengatur kursi dengan formasi seperti pada gambar dibawah ini. Dengan ketentuan jumlah kursi pada baris paling depan ada 30, pada baris ke 2 ada 40, pada baris ke 3 ada 60, pada baris ke 4 ada 100 dan seterusnya. Berapa banyaknya kursi pada baris ke 8?



6. Perhatikan gambar!



Berapa banyak persegi satu satuan berwarna putih ketika banyaknya persegi satu satuan berwarna biru ada 144?


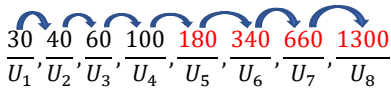


**KUNCI JAWABAN UJI COBA KEMAMPUAN ANALISIS MATEMATIS**

No	Soal Alternatif	Jawaban	Indikator	Skor
1.	<p>Iin adalah seorang penjual buah. Iin menyusun buah-buahan dengan pola tertentu di atas rak. Rak buku itu terdiri dari 5 tingkatan. Tingkatan pertama diisi dengan 86 buah, tingkatan kedua diisi 74 buah, dan tingkatan ketiga diisi 62 buah. Hitunglah buah yang berada di tingkat kelima dari rak buah tersebut?</p>	<p>Diketahui :                      Terdapat 5 tingkatan rak buah                      ◆ Tingkatan ke-1 = 86                      ◆ Tingkatan ke-2 = 74                      ◆ Tingkatan ke-3 = 62                      Jenis pola = pengurangan                      Selisih perbedaan = <math>u_1 - u_2</math>                      Ditanya:                      Berapakah buah yang ada di tingkatan ke-5?                      Jawaban:                      ✓ <math>U_1 - U_2 = 86 - 74 = 12</math>                      ✓ <math>U_4 = U_3 - 12 = 62 - 12 = 50</math>                      ✓ <math>U_5 = U_4 - 12 = 50 - 12 = 38</math>                      Simpulan:                      Jadi buah yang ada di tingkatan ke-5 dari rak buah bu Iin ada 38 buah.</p>	Menghubungkan	4
2.	<p>Ruang pertemuan sekolah berbentuk melingkar. Didalamnya terdapat 8 barisan meja yang disusun melingkar dengan pola tertentu. Barisan pertama terdapat 8 meja, barisan kedua 12 meja, dan barisan kelima terdapat 24 meja. Berapakah untuk total meja yang berada didalam ruang pertemuan tersebut?</p>	<p>Diketahui:                      Terdapat 8 baris meja                      ◆ Baris pertama = 8 meja                      ◆ Baris kedua = 12 meja                      ◆ Baris kelima = 24 meja                      Jenis pola = penjumlahan                      Selisih perbedaan = <math>u_2 - u_1</math>                      Ditanya:                      Berapakah total meja dalam ruang pertemuan tersebut?                      Jawaban:                      ✓ <math>U_2 - U_1 = 12 - 8 = 4</math>                      ✓ <math>U_3 = U_2 + 4 = 12 + 4 = 16</math>                      ✓ <math>U_4 = U_3 + 4 = 16 + 4 = 20</math></p>	Membedakan	4
			Menghubungkan	4

		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <math>U_6 = U_5 + 4 = 24 + 4 = 28</math></li> <li>✓ <math>U_7 = U_6 + 4 = 28 + 4 = 32</math></li> <li>✓ <math>U_8 = U_7 + 4 = 32 + 4 = 36</math></li> </ul>		
		<p>Total = baris ke-1 + baris ke-2 + baris ke-3+ baris ke-4+ baris ke-5 + baris ke-6+ baris ke-7+baris ke-8 = <math>8+12+16+20+24+28+32+36 = 176</math></p> <p>Simpulan: Jadi total dari meja yang ada diruang pertemuan sekolah tersebut adalah 176 meja.</p>	Mengorganisasikan	4
3	Amoeba yang terdiri atas satu sel berkembang biak dengan membelah diri. Setelah 30 menit, amoeba tersebut membelah menjadi 2 ekor, kemudian 50 menit menjadi 4 ekor, lalu 70 menit menjadi 8 ekor, dan demikian seterusnya. Maka berapa menit amoeba mencapai 512 ekor...	<p>Diketahui:</p> <p>Setelah 30 mnt = 2 Setelah 50 mnt = 4 Setelah 70 mnt = 8</p> <p>Ditanya: Berapa jam amoeba mencapai 512 ekor?</p>	Membedakan	4
		<p>Jawaban:</p> <p>Mencari n atau suku dengan rumus geometri:</p> $U_n = ar^{n-1}$ $512 = 2 \cdot 2^{n-1}$ $512/2 = 2^{n-1}$ $256 = 2^{n-1}$ $2^8 = 2^{n-1}$ $8 = n-1$ $8+1 = n$ $9 = n$	Menghubungkan	4
		<p>Mencari</p> <p><math>U_9</math> rumus aritmatika dengan beda 20mnt :</p> $U_9 = a + (n-1)b$ $U_9 = 30 + (9-1)20$	Mengorganisasikan	4

		$U_9 = 30 + (8)20$ $U_9 = 30 + 160$ $U_9 = 190$ <p>Ilustrasinya:</p> <p>30, 50, 70, ..., ..., 190 (Menit)</p> <p>↓ ↓ ↓ ↓</p> <p>2 4 8 512 (Banyak <i>amoeba</i>)</p> <p>× 2 × 2</p> <p>Simpulan: Maka, untuk <i>amoeba</i> ada 512 ekor dibutuhkan waktu selama 190 menit</p>		
4.	<p>Bilangan-bilangan pada barisan 7, 11, 15, 19, 23, ... terus bertambah 4 pada setiap suku-sukunya. Sedangkan bilangan pada barisan 1, 10, 19, 28, 37, ... terus bertambah 9 pada setiap suku-sukunya. Bilangan 19 terdapat pada kedua pola tersebut. Jika kedua barisan bilangan tersebut dilanjutkan terus menerus, maka bilangan sama yang muncul berikutnya di kedua barisan adalah ....</p>	<p>Diketahui:</p> <p>Misalkan</p> <p>A = 7, 11, 15, 19, 23, ... (bertambah 4)</p> <p>B = 1, 10, 19, 28, 37, ... (bertambah 9)</p> <p>Bilangan 19 berada pada kedua baris bilangan.</p> <p>Pola bilangan berbentuk aritmatika (<math>u_n = a + (n-1)b</math>)</p> <p>Ditanya:</p> <p>Berapakah bilangan yang sama muncul berikutnya di kedua baris tersebut?</p>	Membedakan	4
		<p>Jawaban:</p> <p>Baris A = a = 7, b = 4</p> <p>Baris B = a = 1, b = 9</p> <p>✓ Baris A untuk muncul bilangan 19 berada pada suku ke-4</p> <p>✓ Baris B untuk muncul bilangan 19 berada pada suku ke-3</p> <p>Suku berikutnya pada baris A berada pada suku ke-13, yaitu karena suku ke 4 ditambah 9 suku setelahnya</p> <p><math>U_{13} = 7 + (13-1)4</math></p> <p><math>U_{13} = 7 + (12)4</math></p>	Menghubungkan	4

		$U_{13} = 55$ Suku berikutnya pada baris B berada pada suku ke-7, karna suku ke 3 ditambah 4 suku setelahnya $U_7 = 1 + (7-1)9$ $U_7 = 7 + (6)9$ $U_7 = 55$ Simpulan: Jadi bilangan yang sama yang muncul setelah 19 adalah 55.		
5.	Untuk persiapan pagelaran teater panitia mengatur kursi dengan formasi seperti pada gambar dibawah ini. Dengan ketentuan jumlah kursi pada baris paling depan ada 30, pada baris ke 2 ada 40, pada baris ke 3 ada 60, pada baris ke 4 ada 100 dan seterusnya. Berapa banyaknya kursi pada baris ke 8? 	Diketahui: Kursi baris ke-1 = 30 Kursi baris ke-2 = 40 Kursi baris ke-3 = 60 Kursi baris ke-4 = 100 Ditanya: berapakah kursi yang ada pada baris ke-8 dalam pagelaran teater? Jawaban: Mencari bentuk pola bilangan susunan kursi: ✓ $U_2 - U_1 = 40 - 30 = 10$ ✓ $U_3 - U_2 = 60 - 40 = 20$ ✓ $U_4 - U_3 = 100 - 60 = 40$ Pola yang terbuat adalah baris geometri (penalaran) +10 +20 +40 +80 +160 +320 + 640  $\frac{30}{U_1}, \frac{40}{U_2}, \frac{60}{U_3}, \frac{100}{U_4}, \frac{180}{U_5}, \frac{340}{U_6}, \frac{660}{U_7}, \frac{1300}{U_8}$ Simpulan: Jadi banyak kursi yang ada dibaris ke-8 adalah sebanyak 1300 kursi.	Menghubungkan	4
6.	Perhatikan gambar!	Diketahui: Banyak persegi warna biru pola 1 adalah 1 dengan persegi warna putih 8 Banyak persegi warna biru pola 2 adalah 4 dengan persegi warna putih 12		

	<p>Pola 1   Pola 2   Pola 3</p> <p>Berapa banyak persegi satu satuan berwarna putih ketika banyaknya persegi satu satuan berwarna biru ada 144?</p>	<p>Banyak persegi warna biru pola 3 adalah 9 dengan persegi warna putih 16          Banyak persegi warna biru adalah 144          Ditanya:          Banyak persegi satu satuan warna putih persegi warna biru adalah 144?</p>	<p>Membedakan</p>	<p>4</p>
		<p>Memisalkan untuk banyak persegi 144 berpola a          Pola 1 = <math>1^2 = 1</math> (persegi biru)          Pola 2 = <math>2^2 = 4</math> (persegi biru)          Pola 3 = <math>3^3 = 9</math> (persegi biru)          Pola a = <math>a^2 = 144</math> (persegi biru)          Mencari a = <math>\sqrt{144} = 12</math>          Warna persegi putih pola 1 = 8          Warna persegi putih pola 2 = 12          Warna persegi putih pola 3 = 16          Warna persegi putih pola 12 = ?</p>	<p>Menghubungkan</p>	<p>4</p>
		<p>Terlihat beda tiap persegi warna putih adalah bertambah 4, maka mencari pola 12 untuk warna persegi putih adalah (rumus aritmatika)  <math>U_n = a + (n-1)b</math>  <math>U_{12} = 8 + (12-1)4</math>  <math>U_{12} = 8 + (11)4</math>  <math>U_{12} = 8 + 44</math>  <math>U_{12} = 52</math>          Simpulan:          Jadi banyak persegi satu satuan warna putih persegi warna biru adalah 144 adalah 52.</p>	<p>Mengorganisasikan</p>	<p>4</p>

### Uji Validitas Uji Coba Soal Kemampuan Analisis Matematis

No	Kode	BUTIR SOAL						Total
		1	2	3	4	5	6	
1	A	4	8	6	6	5	3	32
2	B	3	10	5	3	4	2	27
3	C	4	6	10	5	6	6	37
4	D	3	2	2	3	2	2	14
5	E	4	8	5	4	5	2	28
6	F	3	8	4	2	4	3	24
7	G	4	2	9	5	7	2	29
8	H	4	6	4	1	4	4	23
9	I	4	2	6	3	1	0	16
10	J	4	6	6	1	2	2	21
11	K	3	6	8	5	2	4	28
12	L	4	8	2	4	5	5	28
13	M	3	7	3	4	5	2	24
14	N	4	8	6	5	6	6	35
15	O	3	5	0	2	1	4	15
16	P	4	8	8	6	2	4	32
17	Q	3	6	6	6	5	6	32
18	R	3	3	1	3	4	4	18
19	S	1	1	2	1	1	2	8
20	T	4	5	3	5	7	2	26
21	U	2	5	4	4	4	3	22
22	V	2	4	5	4	1	4	20
23	W	3	3	1	5	2	1	15
24	X	4	3	2	4	2	0	15
25	Y	4	9	2	6	6	6	33
	$x$	84	139	110	97	93	79	
	$r_{XY}$	0,544	0,731	0,640	0,671	0,730	0,659	
	$S_x$	0,810	2,517	2,645	1,589	1,969	1,772	
	$S_y$	7,577						
	$r_{X(Y-1)}$	0,463	0,492	0,355	0,516	0,564	0,469	
	$r_{tabel}$	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
	Status	Vld	Vld	T vld	Vld	Vld	Vld	



**Tabel Analisis Daya Beda Uji Coba Soal Tes Kemampuan Analisis Matematis Siswa**

**Kelas Atas**

No	Kode	50% Kelompok Atas						Skor
		Butir Soal						
		1	2	3	4	5	6	
23	C	4	6	10	5	6	6	37
14	N	4	8	6	5	6	6	35
25	Y	4	9	2	6	6	6	33
1	A	4	8	6	6	5	3	32
16	P	4	8	8	6	2	4	32
17	Q	3	6	6	6	5	6	32
7	G	4	2	9	5	7	2	29
5	E	4	8	5	4	5	2	28
11	K	3	6	8	5	2	4	28
12	L	4	8	2	4	5	5	28
2	B	3	10	5	3	4	2	27
20	T	4	5	3	5	7	2	26
6	F	3	8	4	2	4	3	24
	<i>Mean<sub>A</sub></i>	3,692	7,077	5,692	4,769	4,923	3,923	

**Kelas bawah**

No	Kode	50% Kelompok Bawah						Skor
		Butir Soal						
		1	2	3	4	5	6	
13	M	3	7	3	4	5	2	24
8	H	4	6	4	1	4	4	23
21	U	2	5	4	4	4	3	22
10	J	4	6	6	1	2	2	21
22	V	2	4	5	4	1	4	20
18	R	3	3	1	3	4	4	18
9	I	4	2	6	3	1	0	16
15	O	3	5	0	2	1	4	15
23	W	3	3	1	5	2	1	15
24	X	4	3	2	4	2	0	15

4	D	3	2	2	3	2	2	14
19	S	1	1	2	1	1	2	8
	<b>Mean<sub>B</sub></b>	3,000	3,917	3,000	2,917	2,417	2,333	

<b>Mean<sub>A</sub> - Mean<sub>B</sub></b>	0,692	3,160	2,692	1,853	2,506	1,590
Skor Maks	4	12	12	8	8	12
DP	0,173	0,263	0,224	0,232	0,313	0,132
Kategori	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek

**Analisis Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal Tes Kemampuan  
Analisis Matematis Siswa**

No	Kode	Butir Soal						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	A	4	8	6	6	5	3	32
2	B	3	10	5	3	4	2	27
3	C	4	6	10	5	6	6	37
4	D	3	2	2	3	2	2	14
5	E	4	8	5	4	5	2	28
6	F	3	8	4	2	4	3	24
7	G	4	2	9	5	7	2	29
8	H	4	6	4	1	4	4	23
9	I	4	2	6	3	1	0	16
10	J	4	6	6	1	2	2	21
11	K	3	6	8	5	2	4	28
12	L	4	8	2	4	5	5	28
13	M	3	7	3	4	5	2	24
14	N	4	8	6	5	6	6	35
15	O	3	5	0	2	1	4	15
16	P	4	8	8	6	2	4	32
17	Q	3	6	6	6	5	6	32
18	R	3	3	1	3	4	4	18
19	S	1	1	2	1	1	2	8
20	T	4	5	3	5	7	2	26
21	U	2	5	4	4	4	3	22
22	V	2	4	5	4	1	4	20
23	W	3	3	1	5	2	1	15
24	X	4	3	2	4	2	0	15
25	Y	4	9	2	6	6	6	33
$\bar{X} \quad \sum x$		3,36	5,56	4,4	3,88	3,72	3,16	
		84	139	110	97	93	79	
$S_{maks}$		4	12	12	8	8	12	

N	25	25	25	25	25	25
P	0,840	0,463	0,367	0,485	0,465	0,263
Kategori	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar

### Uji Reliabilitas Uji Coba Kemampuan Analisis Matematis Siswa

<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
.716	.737	5

No	Kode	Butir Soal					Skor
		1	2	4	5	6	
1	A	4	8	6	5	3	26
2	B	3	10	3	4	2	22
3	C	4	6	5	6	6	27
4	D	3	2	3	2	2	12
5	E	4	8	4	5	2	23
6	F	3	8	2	4	3	20
7	G	4	2	5	7	2	20
8	H	4	6	1	4	4	19
9	I	4	2	3	1	0	10
10	J	4	6	1	2	2	15
11	K	3	6	5	2	4	20
12	L	4	8	4	5	5	26
13	M	3	7	4	5	2	21
14	N	4	8	5	6	6	29
15	O	3	5	2	1	4	15
16	P	4	8	6	2	4	24
17	Q	3	6	6	5	6	26
18	R	3	3	3	4	4	17
19	S	1	1	1	1	2	6
20	T	4	5	5	7	2	23
21	U	2	5	4	4	3	18
22	V	2	4	4	1	4	15
23	W	3	3	5	2	1	14
24	X	4	3	4	2	0	13
25	Y	4	9	6	6	6	31

Jumlah	84	139	97	93	79	
$\sum Si^2$	0,657	6,340	2,527	3,877	3,140	
$\sum St^2$	16,540					
$St^2$	38,727					
n	5					
n-1	4					
$r_{11}$	0,716					
Kesimpulan	Reliabel					

## Lampiran 3

KISI-KISI ANGKET *SELF EFFICACY*

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Respons			
				SL	SR	KD	TP
1.	<i>Magnitude</i> (Derajat keyakinan mengatasi kesulitan belajar)	Berpandangan optimis dalam mengerjakan pembelajaran dan tugas	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas matematika dengan baik (+)				
		Bertindak selektif dalam mencapai tujuannya	Saya sangat yakin sebelum menyelesaikan soal matematika (+)				
		Seberapa besar minat terhadap pembelajaran dan tugas	Saya kurang semangat dalam pembelajaran dan tugas matematika(-)				
		Mengembangkan kemampuan matematik	Saya mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika yang sulit (+)				
		Membuat rencana dalam menyelesaikan tugas	Saya mampu menetapkan strategi dalam menyelesaikan masalah matematika (+)				
		Belajar tidak sesuai dengan jadwal yang diatur	Saya kesulitan dalam belajar matematika tepat waktu sesuai jadwal (-)				
		Melihat tugas yang sulit bukan sebagai suatu tantangan	Saya merasa tidak termotivasi dalam mengerjakan soal matematika (-)				
2.	<i>Strength</i> (Menunjukkan seberapa tinggi keyakinan efficacy akan berlangsung dalam domain tertentu atau berlaku dalam berbagai macam	Usaha yang dilakukan dapat meningkatkan prestasi dengan baik	Saya mencoba berinteraksi dengan teman untuk mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan masalah matematika (+)				
		Memiliki motivasi yang baik terhadap dirinya sendiri untuk pengembangan dirinya	Saya mengasah kemampuan matematika secara rutin dengan teman kelompok (+)				
		Tidak berkomitmen	Saya menghindari dalam menyelesaikan soal				

	aktivitas dan situasi)	dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	matematika dengan cepat dan tepat (-)				
		Kurang percaya dan tidak mengetahui kelebihan yang dimiliki	Saya merasa kurang percaya diri atas kemampuan matematik yang saya miliki (-)				
		Kurang gigih dalam menyelesaikan tugas	Saya merasa menyerah dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika (-)				
		Memiliki tujuan yang positif dalam melakukan berbagai hal	Saat saya membaca soal matematika dengan teliti, saya dapat menyelesaikan dengan berbagai hal				
3.	<b>Generality</b> (Menunjukkan apakah keyakinan efficacy akan berlangsung dalam berbagai macam aktivitas dan situasi)	Tidak dapat menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berfikir positif	Ketika terdapat informasi yang tidak diketahui dari soal saya mampu mencari solusi lain untuk menyelesaikan matematika(+)				
		Menjadikan pengalaman yang lalu sebagai jalan untuk mencapai kesuksesan	Saya dapat menggunakan contoh atau soal yang mirip untuk menyelesaikan masalah matematik (+)				
		Suka mencari situasi baru untuk menyelesaikan masalah	Saya mempunyai cara untuk menyelesaikan setiap persoalan matematika yang diberikan(+)				
		Tidak dapat mengatasi segala kondisi dengan efektif	Saya gagal mencari alternatif penyelesaian soal matematika ketika cara saya tidak menemukan hasil(-)				
		Tidak mau mencoba tantangan baru	Saya gagal memikirkan cara lain dalam menyelesaikan soal matematika(-)				



### ANGKET *SELF EFFECACY*

Petunjuk penggunaan angket:

1. Periksalah setiap lembar soal dan lembar jawaban anda
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan cermat
3. Berilah tanda ( $\checkmark$ ) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan diri anda dengan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

KD = Kadang-Kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

No	Dimensi	No Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	<b>Magnitude</b> (Derajat keyakinan mengatasi kesulitan belajar)	1,7,11,2 2	2,4,9,15	8
2.	<b>Strength</b> (Menunjukkan seberapa tinggi keyakinan efficacy akan berlangsung dalam domain tertentu atau berlaku dalam berbagai macam aktivitas dan situasi)	3,8,13,1 6	10,18,20 ,24	8
3.	<b>Generality</b> (Menunjukkan apakah keyakinan efficacy akan berlangsung dalam berbagai macam aktivitas dan situasi)	5,12,14, 21	6,19,17, 23	8
Jumlah		12	12	24

#### Pedoman penskoran anket *self efficacy*

Negatif	Positif
SL = 4	SL = 1
SR = 3	SR = 2
KD = 2	KD = 3
TP = 1	TP = 4

**Pernyataan Angket *Self Efficacy***

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Penulis yakin untuk dapat mengerjakan tugas matematika dengan baik				
2	Penulis khawatir dalam menyelesaikan soal masalah yang berat				
3	Penulis mencoba berinteraksi dengan teman untuk membahas penyelesaian soal matematika yang dihadapi				
4	Penulis kesulitan dalam ketepatan waktu belajar matematika sesuai jadwal				
5	Penulis dapat menggunakan contoh atau soal yang mirip untuk menyelesaikan soal matematika				
6	Penulis menyerah memikirkan cara-cara lain dalam menjawab soal matematika saat menemukan kebuntuan hasil				
7	Penulis mampu menyelesaikan masalah matematika yang berbentuk pemecahan masalah dengan baik				
8	Saat penulis membaca soal matematika yang diberikan dengan teliti, penulis dapat mengerjakannya dengan baik				
9	Penulis tidak merasa termotivasi untuk menyelesaikan tugas matematika dengan baik				
10	Penulis menyerah saat diminta menyelesaikan tugas matematika				
11	Penulis memikirkan dengan pasti sebelum menyelesaikan masalah matematika				
12	Penulis memiliki cara sendiri dalam menyelesaikan masalah matematika				
13	Penulis mengesah kemampuan matematik dengan menyelesaikan soal matematika dengan rutin				
14	Penulis semangat dalam mengerjakan soal-soal matematika dengan mengingat hasil ujian matematika terdahulu				
15	Penulis kurang mampu untuk menyelesaikan tugas matematika dengan strategi yang dipilih				
16	Penulis percaya dengan kemampuan matematik yang penulis miliki dalam menyelesaikan tugas matematika				
17	Penulis canggung belajar matematika dengan orang yang belum dikenal				
18	Penulis dapat meragukan hasil yang memuaskan saat mengerjakan tugas matematika				
19	Penulis mengelak memilih soal latihan soal matematika yang sulit				
20	Penulis kesulitan berpendapat saat sedang				

	berdiskusi dalam tugas matematika				
21	Penulis semangat mengerjakan tugas dengan tingkat yang berbeda untuk lebih memahami materi				
22	Penulis mampu membantu teman dalam menjelaskan materi matematika				
23	Penulis menyerah dan tidak mampu jika diberikan tugas matematika dalam jumlah banyak				
24	Penulis takut jika dimintai menjadi perwakilan kelompok dalam melakukan diskusi kelompok didepan				

**Angket *Self efficacy* Kunci Jawaban**

<b>Sifat</b>	<b>No</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
p	1	4	3	2	1
n	2	1	2	3	4
p	3	4	3	2	1
n	4	1	2	3	4
p	5	4	3	2	1
n	6	1	2	3	4
p	7	4	3	2	1
p	8	4	3	2	1
n	9	1	2	3	4
n	10	1	2	3	4
p	11	4	3	2	1
p	12	4	3	2	1
p	13	4	3	2	1
p	14	4	3	2	1
n	15	1	2	3	4
p	16	4	3	2	1
n	17	1	2	3	4
n	18	1	2	3	4
n	19	1	2	3	4
n	20	1	2	3	4
p	21	4	3	2	1
p	22	4	3	2	1
n	23	1	2	3	4
n	24	1	2	3	4

**Keterangan :**

**P = positif**

**N = negatif**

### Uji Validitas Angket *Self efficacy* Uji Coba

NO	KODE	BUTIR PERNYATAAN																								TOTAL
		pos	neg	pos	neg	pos	neg	pos	pos	neg	neg	pos	pos	pos	pos	neg	pos	neg	neg	neg	neg	pos	pos	neg	neg	
1	A	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
2	B	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	71	
3	C	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	94	
4	D	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	71	
5	E	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
6	F	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	4	2	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	3	73	
7	G	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	92	
8	H	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	74	
9	I	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89	
10	J	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	81	
11	K	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
12	L	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	80	
13	M	4	3	4	2	1	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	71	
14	N	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	75	
15	O	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
16	P	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	79	
17	Q	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	78	
18	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	94	
19	S	4	2	4	4	1	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	71	
20	T	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91	
21	U	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
22	V	3	1	3	3	2	4	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	53	
23	W	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92	
24	X	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	91	
25	Y	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91	
	<i>r<sub>xy</sub></i>	0,469	0,639	0,541	0,480	0,732	0,532	0,624	0,790	0,501	0,571	0,516	0,580	0,770	0,653	0,633	0,511	0,663	0,527	0,650	0,578	0,499	0,553	0,698	0,684	
	<i>S<sub>x</sub></i>	0,507	0,961	0,458	0,775	1,134	0,724	1,033	1,033	0,941	0,640	0,828	0,828	0,986	0,632	0,632	0,915	0,828	0,632	0,507	0,414	0,737	0,414	0,834	0,900	
	<i>S<sub>y</sub></i>	10,932																								
	<i>r<sub>xy-1</sub></i>	0,431	0,582	0,510	0,422	0,678	0,482	0,561	0,750	0,432	0,530	0,457	0,527	0,729	0,618	0,597	0,446	0,618	0,483	0,622	0,552	0,446	0,526	0,655	0,636	
	<i>r<sub>tabel</sub></i>	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
	<b>kriteria</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Uji Reliabilitas Angket *Self efficacy*

NO	KODE	BUTIR PERNYATAAN																							TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24
1	A	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
2	B	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	71
3	C	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
4	D	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	71
5	E	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
6	F	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	4	2	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	73
7	G	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92
8	H	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	74
9	I	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	89
10	J	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	81
11	K	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
12	L	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	80
13	M	4	3	4	2	1	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	71
14	N	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	75
15	O	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
16	P	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	79
17	Q	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	78
18	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
19	S	4	2	4	4	1	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	71
20	T	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
21	U	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
22	V	3	1	3	3	2	4	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	53
23	W	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92
24	X	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	91
25	Y	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
Jumlah		88	85	92	78	74	81	78	80	82	89	88	87	87	91	91	88	83	86	91	96	91	93	89	86	2074
$\sum Si^2$		0,427	0,750	0,227	0,777	1,123	0,690	0,860	1,083	0,877	0,340	0,677	0,593	0,760	0,323	0,323	0,593	0,977	0,757	0,240	0,140	0,407	0,293	0,507	0,673	
$\frac{\sum Si^2}{\sum f^2}$		14,417																								
n		24																								
n-1		23																								
$r_{11}$		0,918																								
Kesimpulan		Reliabel																								

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	24

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	: SMPN 6 Tulang Bawang Barat
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: Pola Bilangan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 (menit (Pertemuan ke-1))

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdayaan.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	3.1.1 Mendefinisikan konsep pola barisan bilangan 3.1.2 Menentukan pola barisan bilangan ganjil dan genap
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan dan bilangan konfigurasi objek	4.1.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan 4.1.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pola pada barisan konfigurasi

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan suku selanjutnya dari suatu barisan dengan cara menggeneralisasi pola bilangan selanjutnya.
2. Siswa mampu menyelesaikan masalah kontekstual pada soal yang disajikan mengenai pola pada barisan dan barisan konfigurasi objek.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Pola Barisan Bilangan

Pola merupakan model atau bentuk yang memiliki aturan tertentu sehingga dapat diperkirakan susunan selanjutnya. Sedangkan bilangan adalah sesuatu

yang digunakan untuk menunjukkan kuantitas dan ukuran suatu objek. Jadi pola bilangan dapat diartikan sebagai kumpulan bilangan yang memiliki aturan tertentu sehingga dapat diperkirakan bilangan selanjutnya. Contoh pola bilangan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya tanggalan, pola susunan kelopak bunga, pola cangkang keong, dan sebagainya. Berikut contoh pola bilangan:

1,3,5,7,9,11,13,...  
2,6,10,14,18,....

2. Menentukan Persamaan dari Suatu Konfigurasi Objek

Jika kita menemukan gambar berpola atau konfigurasi objek berpola, maka yang harus kita lakukan adalah mengubah gambar pola tersebut menjadi pola bilangan. Ada beberapa pola bilangan yang sering dipakai yaitu:

a. Pola ke- $n$  bilangan ganjil yaitu:  $U_n = 2 \times n - 1 = 2n - 1$

Contoh pola bilangan ganjil: 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, ...

b. Pola ke- $n$  bilangan genap yaitu:  $U_n = 2 \times n = n \times 2$

Contoh pola bilangan genap: 2,4,6,8,10,12,14,....

**E. Metode/Model Pembelajaran**

➤ Model : *Guided Discovery Learning* (Penemuan Terbimbing)

➤ Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

**F. Media, alat, dan sumber pembelajaran**

1. Buku panduan matematika kelas VIII, Kemendikbud, edisi 2017

2. Spidol, papan tulis, penghapus, LKPD

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Jp
<b>Pendahuluan</b>		
<p><b>Orientasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>Mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar.</li> </ol> <p><b>Apersepsi:</b> Mengaitkan materi pola bilangan dengan pengalaman siswa sebelumnya dan mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkannya dengan materi selanjutnya.</p> <p><b>Motivasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan contoh keterkaitan materi pola bilangan dan bentuknya yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Pemberian Acuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberitahu materi yang akan dipelajari yaitu pola bilangan.</li> <li>Menjelaskan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Guided Discovery</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam guru dan memulai doa belajar</li> <li>Siswa melakukan absensi dan menjawab sapaan guru</li> </ol> <p>Siswa menjawab pertanyaan yang guru berikan dengan tertib dan aktif dalam berinteraksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa memberikan contoh konsep pola bilangan dan pola bilangan ganjil&amp;genap yang dibimbing guru dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ol> <p>Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru kedepan</p>	<b>10 mnt</b>



<b>Inti</b>		
<b>Merumuskan masalah (<i>stimulus</i>)</b> Guru memberikan persoalan materi “pola bilangan” untuk dipecahkan oleh siswa berupa LKPD	Siswa beserta kelompoknya memecahkan teka-teki materi “pola bilangan” dari LKPD ,	<b>95 mnt</b>
<b>Merumuskan hipotesis (<i>problem statement</i>)</b> Guru memberikan LKPD dan kesempatan pada siswa membuat prediksi jawaban masalah dan mempersiapkan jawaban masalah	Siswa membuat prediksi jawaban masalah dan mempersiapkan penjelasan masalah	
<b>Mengumpulkan data (<i>data collection</i>)</b> Memberikan kesempatan siswa mencari informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang digunakan siswa	Siswa mengumpulkan informasi dengan melakukan observasi sesuai dengan materi yang sedang diajarkan dalam buku	
<b>Pengolahan data (<i>data processing</i>)</b> Guru membimbing siswa menentukan jawaban yang sesuai dengan data/informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data	Siswa menjawab persoalan dengan data/informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data	
<b>Merumuskan kesimpulan (<i>verifikasi data dan generalisasi</i>)</b> Membantu siswa menulis / menemukan prinsip yang dianggap diterima sesuai dengan data/informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data	Siswa menarik kesimpulan yang mereka dapatkan	
<b>Penutup</b>		
Guru meminta siswa untuk dapat menyimpulkan pembelajaran yang telah didapat.	Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan mengulas kembali pemahamn mereka	<b>15 mnt</b>
Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan	
Menutup pelajaran dengan bacaan <i>hamdalah</i> dan memberi salam.	Siswa membaca <i>hamdalah</i> dan menjawab salam.	

#### H. Penilaian

Penilaian	Jenis/Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap Spiritual	Observasi	Lembar Observasi
Sikap Sosial		
Pengetahuan		

#### ◇ Sikap Spritual

No	Aspek Sikap Spiritual	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
3	Menjalankan ibadah tepat pada waktunya				
	<b>Jumlah skor</b>				

Keterangan skor penilaian spiritual:

4 = selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering melakukan sesuai pernyataan tapi tidak melakukan

2 = kadang- kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah melakukan

No	Nama	Sikap spiritual			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kategori nilai spiritual :

SB = 3,33 < skor akhir ≤ 4,00

C = 1,33 < skor akhir ≤ 2,33

B = 2,33 < skor akhir ≤ 3,33

K = 0 < skor akhir ≤ 1,33

#### ◇ Sikap Sosial

No	Aspek Sikap Sosial	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghargai pendapat kelompok lain				
2	Kemauan melibatkan diri dalam aktifitas di kelas dan atau kegiatan diskusi kelompok.				
3	Menggunakan Bahasa santun saat menyampaikan pendapat.				
4	Kemauan mendengarkan dengan penuh perhatian				
5	Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami				
6	Berani menyampaikan pendapat				
7	Menghargai pendapat kelompok lain				
	<b>Jumlah skor</b>				

Keterangan skor penilaian sikap sosial:

4 = selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering melakukan sesuai pernyataan tapi tidak melakukan

2 = kadang- kadang melakukan dan sering tidak melakukan

No	Nama	Sikap sosial						
		1	2	3	4	5	6	7
1								
2								
3								

1 = tidak pernah melakukan

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kategori nilai sosial:

SB =  $3,33 < \text{skor akhir} \leq 4,00$

C =  $1,33 < \text{skor akhir} \leq 2,33$

B =  $2,33 < \text{skor akhir} \leq 3,33$

K =  $0 < \text{skor akhir} \leq 1,33$

✧ **Kompetensi Pengetahuan**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterampilan
1	Tes tertulis	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Tes akhir KBM

Guru Mata Pelajaran

Mulya Asri, Juli 2023

Peneliti

Yuliatiningsih, S.Pd

NIP.-

Siti Hardiyanti Maysaroh

NPM.-1911050201

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****(Kelas Kontrol)**

Nama Sekolah	: SMPN 6 Tulang Bawang Barat
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: Pola Bilangan
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (Pertemuan ke-1)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdayaan.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	3.1.1 Mendefinisikan konsep pola barisan bilangan  3.1.2 Menentukan pola barisan bilangan ganjil dan genap
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan dan bilangan konfigurasi objek	4.1.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan  4.1.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pola pada barisan konfigurasi

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menentukan suku selanjutnya dari suatu barisan dengan cara menggeneralisasi pola bilangan selanjutnya.
2. Siswa mampu menyelesaikan masalah kontekstual pada soal yang disajikan mengenai pola pada barisan dan barisan konfigurasi objek.

**D. Materi Pembelajaran****1. Pola Barisan Bilangan**

Pola merupakan susunan yang mempunyai bentuk teratur dari bentuk satu ke bentuk lainnya. Sedangkan bilangan adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan kuantitas dan ukuran suatu objek. Jadi pola bilangan dapat diartikan sebagai sebuah barisan bilangan yang membentuk pola tertentu

sehingga dapat diperoleh rumus umum untuk menentukan suku ke- $n$  dari suatu pola bilangan. Contoh pola bilangan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya sistem tangkalan, pola susunan kelopak bunga, pola cangkang keong, dan sebagainya. Berikut contoh pola bilangan:

1,3,5,7,9,11,13,...

2,6,10,14,18,.....

## 2. Menentukan Persamaan dari Suatu Konfigurasi Objek

Jika kita menemukan gambar berpola atau konfigurasi objek berpola, maka yang harus kita lakukan adalah mengubah gambar pola tersebut menjadi pola bilangan. Ada beberapa pola bilangan yang sering dipakai yaitu:

a. Pola ke- $n$  bilangan ganjil yaitu:  $U_n = 2 \times n - 1 = 2n - 1$

Contoh pola bilangan ganjil: 1,3,5,7,9,11, 13, 15, ...

b. Pola ke- $n$  bilangan genap yaitu:  $U_n = 2 \times n = 2n$

Contoh pola bilangan genap: 2,4,6,8,10,12,14,...

### E. Metode/Model Pembelajaran

➤ Pendekatan : *Saintific*

➤ Metode : Ekpositori

### F. Media, alat, dan sumber pembelajaran

1. Buku panduan matematika kelas VIII, Kemendikbud, edisi 2017

2. Spidol, papan tulis, penghapus.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Jp
<b>Pendahuluan</b>		
<p><b>Orientasi:</b> Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin</p> <p><b>Apersepsi:</b> Mengaitkan materi pola bilangan dengan pengalaman siswa sebelumnya dan mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkannya dengan materi selanjutnya.</p> <p><b>Motivasi:</b> Menyampaikan motivasi tentang pola bilangan yang diperoleh (tujuan/manfaat) dengan mempelajari materi ini.</p> <p><b>Pemberian Acuan:</b> Menjelaskan hal-hal yang dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, dan metode yang ditempuh.</p>	<p>Siswa menjawab salam guru dan memulai doa belajar, siswa melakukan absensi dan menjawab sapaan guru</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan yang guru berikan dengan tertib dan aktif dalam berinteraksi</p> <p>Siswa memberikan contoh pola bilangan yang dibimbing guru dalam kehidupan sehari-hari, siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru didepan</p>	<b>10 mnt</b>
<b>Inti</b>		
<p><b>Merumuskan tujuan yang dicapai</b> Guru menyampaikan materi dengan ceramah dan tanya jawab dengan memperhatikan buku panduan, kemudian dilanjutkan dengan demontrasi atau untuk memperjelas materi sub baris bilangan ganjil dan genap</p>	<p>Siswa mendengarkan, mencatat materi yang dianggap penting, dan menanyakan materi yang kurang jelas.</p>	<b>95 mnt</b>
<b>Latihan terbimbing</b>	Siswa mengerjakan tugas yang	

Guru memberikan bahan latihan soal. Latihan dilakukan secara mandiri. Guru memonitori latihan siswa, memberikan umpan balik, mengajarkan kembali bila diperlukan, hingga siswa paham materi	diberikan oleh guru	
<b>Penutup</b>		
Guru meminta siswa untuk dapat menyimpulkan pembelajaran yang telah didapat.	Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan mengulas kembali pemahaman mereka	<b>15 mnt</b>
Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan	
Menutup pelajaran dengan bacaan <i>hamdalah</i> dan memberi salam.	Siswa membaca <i>hamdalah</i> dan menjawab salam.	

### H. Penilaian

Penilaian	Jenis/Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap Spiritual	Observasi	Lembar Observasi
Sikap Sosial		
Pengetahuan		

#### ◇ Sikap Spritual

No	Aspek Sikap Spritual	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
3	Menjalankan ibadah tepat pada waktunya				
<b>Jumlah skor</b>					

Keterangan skor penilaian spiritual:

4 = selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering melakukan sesuai pernyataan tapi tidak melakukan

2 = kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah melakukan

Petunjuk penskoran:

No	Nama	Sikap spritual			
		1	2	3	4
1					
2					

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kategori nilai spiritual :

SB = 3,33 < skor akhir ≤ 4,00

C = 1,33 < skor akhir ≤ 2,33

B = 2,33 < skor akhir ≤ 3,33

K = 0 < skor akhir ≤ 1,33

❖ **Sikap Sosial**

No	Aspek Sikap Sosial	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghargai pendapat kelompok lain				
2	Kemauan melibatkan diri dalam aktifitas di kelas dan atau kegiatan diskusi kelompok.				
3	Menggunakan Bahasa santun saat menyampaikan pendapat.				
4	Kemauan mendengarkan dengan penuh perhatian				
5	Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami				
6	Berani menyampaikan pendapat				
7	Menghargai pendapat kelompok lain				
<b>Jumlah skor</b>					

Keterangan skor penilaian sikap sosial:

4 = selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering melakukan sesuai pernyataan tapi tidak melakukan

2 = kadang- kadang melakukan dan sering tidak melakukan

No	Nama	Sikap sosial						
		1	2	3	4	5	6	7
1								
2								
3								
4								
5								

1 = tidak pernah melakukan

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kategori nilai sosial:

SB =  $3,33 < \text{skor akhir} \leq 4,00$

C =  $1,33 < \text{skor akhir} \leq 2,33$

B =  $2,33 < \text{skor akhir} \leq 3,33$

K =  $0 < \text{skor akhir} \leq 1,33$

❖ **Kompetensi Pengetahuan**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrument	Waktu pelaksanaan	Keterampilan
1	Tes tertulis	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Tes akhir KBM

## SILABUS

Satuan Pendidikan	: SMP N 06 Tulang Bawang Barat
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII / 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu	:
Tahun Pelajaran	: 2023/2024

### Standar Kompetensi (KI)

- KI-1** : **Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, **dan** disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI-2** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-3** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	<p>Pola Bilangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola bilangan</li> <li>• Pola konfigurasi objek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengertian pola bilangan</li> <li>• Mengidentifikasi pengertian pola konfigurasi objek</li> <li>• Menjelaskan salah satu konteks yang terkait dengan pola bilangan</li> <li>• Menjelaskan salah satu konfigurasi objek yang terkait dengan</li> <li>• Mengidentifikasi pola bilangan dari suatu barisan</li> <li>• Memahami cara memilih strategi dan aturan-aturan yang sesuai untuk memecahkan suatu permasalahan</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan antar suku-suku pola bilangan atau bentuk-bentuk pada konfigurasi objek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati konteks yang terkait pola bilangan. Misal: penataan nomor alamat rumah, penataan nomor ruangan, penataan nomor kursi, dan lain-lain.</li> <li>• Mencermati konfigurasi objek yang berkaitan dengan pola bilangan. Misal: konfigurasi lingkaran atau batang korek api berbentuk pola segitiga atau segi empat.</li> <li>• Mencermati keterkaitan antar suku-suku pola bilangan atau bentuk-bentuk</li> </ul>	25 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Matematika Jilid I untuk SMP Kelas VIII. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>• Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Unjukkerja</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal pola bilangan, barisan dan pola umumnya untuk menyelesaikan masalah nyata serta menemukan masalah baru.</li> <li>• Melakukan eksperimen untuk menggeneralisasi pola bilangan atau konfigurasi objek</li> <li>• Menyajikan hasil pembelajaran tentang pola bilangan</li> </ul>		<p>pada konfigurasi objek</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan eksperimen untuk menggeneralisasi pola bilangan atau konfigurasi objek</li> <li>• Menyajikan hasil pembelajaran tentang pola bilangan</li> <li>• Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pola bilangan</li> </ul>			
4.1.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan untuk menemukan hubungan antara peluang empirik dengan peluang teoretik</li> <li>• Menyajikan hasil pembelajaran peluang empirik dan peluang teoretik</li> </ul>					

## Lampiran 5

**Posttes Soal Kemampuan Analisis Matematis Kelas Eksperimen**

No	Kode	Butir Soal					Total	Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	X1A	3	7	5	8	10	33	75	Lulus
2	X1B	4	12	7	4	10	37	84	Lulus
3	X1C	3	8	4	7	12	34	77	Lulus
4	X1D	3	9	6	7	8	33	75	Lulus
5	X1E	4	9	7	7	9	36	82	Lulus
6	X1F	4	10	6	6	8	34	77	Lulus
7	X1G	4	8	7	8	9	36	82	Lulus
8	X1H	3	9	6	7	8	33	75	Lulus
9	X1I	4	10	4	7	9	34	77	Lulus
10	X1J	4	8	5	6	10	33	75	Lulus
11	X1K	4	6	3	6	7	26	59	Tdk Lulus
12	X1L	4	8	6	8	6	32	73	Tdk Lulus
13	X1M	2	9	4	7	4	26	59	Tdk Lulus
14	X1N	4	7	5	6	7	29	66	Tdk Lulus
15	X1O	4	10	7	6	5	32	73	Tdk Lulus
16	X1P	3	9	5	6	8	31	70	Tdk Lulus
17	X1Q	4	8	7	6	7	32	73	Tdk Lulus
18	X1R	3	8	7	7	8	33	75	Lulus
19	X1S	4	8	6	6	6	30	68	Tdk Lulus
20	X1T	4	12	7	7	9	39	89	Lulus
21	X1U	3	7	6	5	8	29	66	Tdk Lulus
22	X1V	4	8	8	6	6	32	73	Tdk Lulus
23	X1W	3	8	7	7	8	33	75	Lulus
24	X1X	4	7	6	7	7	31	70	Tdk Lulus
25	X1Y	4	12	8	6	10	40	91	Lulus
Rata-Rata								74	
Skor Maks								91	
Lulus								14	

**Posttes Soal Kemampuan Analisis Matematis Kelas Kontrol**

No	Kode	Butir Soal					Total	Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	X2A	3	10	8	7	8	36	82	Lulus
2	X2B	3	6	7	6	9	31	70	Tdk Lulus
3	X2C	2	8	6	5	6	27	61	Tdk Lulus
4	X2D	4	9	7	7	7	34	77	Lulus
5	X2E	3	7	8	6	5	29	66	Tdk Lulus
6	X2F	2	9	7	6	6	30	68	Tdk Lulus
7	X2G	2	7	7	6	4	26	59	Tdk Lulus
8	X2H	3	9	8	8	6	34	77	Lulus
9	X2I	2	9	6	7	7	31	70	Tdk Lulus
10	X2J	4	8	7	5	8	32	73	Tdk Lulus
11	X2K	3	6	5	6	7	27	61	Tdk Lulus
12	X2L	4	8	8	7	8	35	80	Lulus
13	X2M	3	6	8	6	8	31	70	Tdk Lulus
14	X2N	4	10	7	7	4	32	73	Tdk Lulus
15	X2O	4	8	7	8	9	36	82	Lulus
16	X2P	4	7	8	7	6	32	73	Tdk Lulus
17	X2Q	3	8	7	6	5	29	66	Tdk Lulus
18	X2R	4	7	8	8	5	32	73	Tdk Lulus
19	X2S	3	6	7	7	7	30	68	Tdk Lulus
20	X2T	4	8	7	7	7	33	75	Lulus
21	X2U	2	8	6	7	5	28	64	Tdk Lulus
22	X2V	3	8	8	6	7	32	73	Tdk Lulus
23	X2W	3	5	7	7	8	30	68	Tdk Lulus
24	X2X	4	7	7	6	8	32	73	Tdk Lulus
25	X2Y	3	6	7	6	9	31	70	Tdk Lulus
Rata-Rata								71	
Skor Maks								82	
Lulus								6	

### Posttes Angket Kelas Eksperimen

NO	KODE	BUTIR PERNYATAAN																								total	skor	ket	
		pos	neg	pos	neg	pos	neg	pos	neg	pos	neg	pos	neg	pos	neg	pos	neg	pos	neg	pos	neg	pos	neg	pos	neg				
1	XIA	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	85	89	tinggi	
2	XIB	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	65	68	sedang	
3	XIC	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	2	2	3	81	84	tinggi	
4	XID	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	71	74	sedang	
5	XIE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	2	2	2	82	85	tinggi	
6	XIF	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	4	2	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	73	76	tinggi	
7	XIG	3	3	4	1	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	1	2	1	1	67	70	sedang	
8	XIH	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	1	66	69	sedang	
9	XII	1	4	4	2	4	2	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	3	3	72	75	tinggi	
10	XIU	2	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3	71	74	sedang	
11	XIK	3	3	2	4	1	2	1	3	2	4	1	4	2	4	4	4	4	3	1	1	4	3	2	1	63	66	sedang	
12	XIL	2	4	4	2	3	1	3	2	1	1	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	71	74	sedang	
13	XIM	4	3	4	2	1	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	74	77	tinggi
14	XIN	3	2	3	2	3	3	2	1	3	4	4	1	4	3	4	4	2	3	1	4	4	1	3	2	66	69	sedang	
15	XIO	1	1	4	3	2	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	1	73	76	tinggi	
16	XIP	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	3	2	73	76	tinggi	
17	XIQ	3	1	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	1	3	3	4	2	3	4	1	3	4	3	2	69	72	sedang	
18	XIR	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	2	3	4	2	4	3	4	81	84	tinggi	
19	XIS	1	1	4	4	1	2	2	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	66	69	sedang	
20	XIT	3	1	3	3	4	3	4	4	1	2	2	1	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	1	4	67	70	sedang	
21	XIU	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	2	77	80	tinggi	
22	XIV	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	1	4	2	4	3	3	2	78	81	tinggi	
23	XIW	1	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	2	1	3	4	4	1	72	75	tinggi		
24	XIX	1	4	3	4	3	4	3	1	4	1	3	1	4	3	4	3	4	2	4	1	4	2	4	3	70	73	sedang	
25	XIY	3	1	3	3	2	4	1	2	1	3	1	2	4	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	2	60	63	sedang	
																										Rata2	75		
																										Rata Ket	SEDANG		

### Angket Kelas Kontrol

NO	KODE	BUTIR PERNYATAAN																								total	skor	KET
		P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N			
1	X2A	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	88	92	Tinggi	
2	X2B	4	3	2	1	4	3	3	3	2	2	4	1	3	3	1	1	1	4	1	1	4	3	4	1	89	92	Tinggi
3	X2C	4	3	4	3	1	2	4	3	3	4	2	1	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	1	69	92	Tinggi
4	X2D	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	4	2	2	1	1	2	1	3	2	1	3	4	1	2	56	92	Tinggi
5	X2E	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	74	92	Tinggi
6	X2F	3	4	3	2	2	3	3	1	1	4	3	2	1	3	1	1	4	1	1	3	3	3	4	2	58	92	Tinggi
7	X2G	3	1	3	3	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	1	2	47	92	Tinggi
8	X2H	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	4	1	3	1	1	2	4	1	3	4	2	4	2	3	58	60	Sedang
9	X2I	4	3	4	2	1	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	1	3	2	3	4	2	1	3	1	65	68	Sedang
10	X2J	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	4	3	1	3	2	1	4	4	4	4	4	4	65	68	Sedang
11	X2K	4	3	4	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	1	3	4	4	63	66	Sedang
12	X2L	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	1	4	1	80	83	Tinggi
13	X2M	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	1	3	1	1	1	2	4	1	69	72	Sedang	
14	X2N	3	4	3	4	3	4	2	3	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	73	76	Tinggi
15	X2O	1	3	4	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	4	4	1	1	3	3	3	4	3	3	2	66	69	Sedang
16	X2P	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	1	3	3	2	1	4	4	3	4	3	2	73	76	Tinggi
17	X2Q	1	3	2	1	3	1	2	1	3	3	4	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	68	71	Sedang
18	X2R	4	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	1	4	1	1	3	1	3	1	2	4	3	3	52	54	Sedang
19	X2S	3	4	1	2	4	1	4	2	4	1	3	3	1	4	2	4	1	1	4	1	2	4	3	1	60	63	Sedang
20	X2T	1	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	1	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	79	82	Tinggi
21	X2U	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	65	68	Sedang
22	X2V	2	3	3	3	4	1	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	2	3	1	71	74	Sedang
23	X2W	2	3	3	1	4	3	2	1	3	2	1	3	1	1	3	4	4	1	4	2	3	3	4	4	62	65	Sedang
24	X2X	4	4	1	1	4	4	3	1	4	3	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	64	67	Sedang
25	X2Y	4	1	4	4	2	4	2	4	1	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	78	81	Tinggi
RATA-RATA																								76				
Rata keterangan																								SEDANG				

**Rekapitulasi Soal Dan Angket Post Tes  
Kelas Eksperimen**

No	VIII A		
	Nama	Soal	Angket
1	X1A	82	89
2	X1B	70	68
3	X1C	61	84
4	X1D	77	74
5	X1E	66	85
6	X1F	68	76
7	X1G	59	70
8	X1H	77	69
9	X1I	70	75
10	X1J	73	74
11	X1K	61	66
12	X1L	80	74
13	X1M	70	77
14	X1N	73	69
15	X1O	82	76
16	X1P	73	76
17	X1Q	66	72
18	X1R	73	84
19	X1S	68	69
20	X1T	75	70
21	X1U	64	80
22	X1V	73	81
23	X1W	68	75
24	X1X	73	73
25	X1Y	70	63

**Kelas Kontrol**

No	VIII D		
	Nama	Soal	Angket
1	X2A	82	92
2	X2B	70	61
3	X2C	61	72
4	X2D	77	58
5	X2E	66	77
6	X2F	68	60
7	X2G	59	49
8	X2H	77	60
9	X2I	70	68
10	X2J	73	68
11	X2K	61	66
12	X2L	80	83
13	X2M	70	72
14	X2N	73	76
15	X2O	82	69
16	X2P	73	76
17	X2Q	66	71
18	X2R	73	54
19	X2S	68	63
20	X2T	75	82
21	X2U	64	68
22	X2V	73	74
23	X2W	68	65
24	X2X	73	67
25	X2Y	70	81



## Lampiran 6

**Uji Data Amatan Hasil Tes Kemampuan Analisis Matematis**

<b>Statistics</b>			
		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	25	25
	Missing	26	26
Mean		74.36	70.88
Std. Error of Mean		1.539	1.231
Median		74.40 <sup>a</sup>	70.90 <sup>a</sup>
Mode		75	73
Std. Deviation		7.697	6.153
Variance		59.240	37.860
Skewness		.074	-.028
Std. Error of Skewness		.464	.464
Kurtosis		.576	-.305
Std. Error of Kurtosis		.902	.902
Range		32	23
Minimum		59	59
Maximum		91	82
Sum		1859	1772
Percentiles	25	70.25 <sup>b</sup>	67.00 <sup>b</sup>
	50	74.40	70.90
	75	77.50	74.57
a. Calculated from grouped data.			
b. Percentiles are calculated from grouped data.			

**Data Amatan Hasil Tes *Self efficacy***

<b>Statistics</b>			
		<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
<b>N</b>	<b>Valid</b>	25	25
	<b>Missing</b>	26	26
<b>Mean</b>		74.76	69.28
<b>Std. Error of Mean</b>		1.273	1.952
<b>Median</b>		74.40 <sup>a</sup>	68.50 <sup>a</sup>
<b>Mode</b>		69 <sup>b</sup>	68
<b>Std. Deviation</b>		6.366	9.758
<b>Variance</b>		40.523	95.210
<b>Skewness</b>		.442	.161
<b>Std. Error of Skewness</b>		.464	.464
<b>Kurtosis</b>		-.139	.226
<b>Std. Error of Kurtosis</b>		.902	.902
<b>Range</b>		26	43
<b>Minimum</b>		63	49
<b>Maximum</b>		89	92
<b>Sum</b>		1869	1732

**Uji Normalitas Soal Kemampuan Analisis Matematis dan Angket *Self Efficacy***

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Analisis	1	.166	25	.074	.953	25	.290
	2	.125	25	.200*	.968	25	.599
Self Efficacy	1	.143	25	.200*	.968	25	.590
	2	.072	25	.200*	.992	25	.999

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Uji Homogenitas Soal Kemampuan Analisis Matematis dan Angket *Self Efficacy***

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan analisis	<i>Based on Mean</i>	.216	1	48	.644
	<i>Based on Median</i>	.177	1	48	.676
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.177	1	43.041	.676
	<i>Based on trimmed mean</i>	.220	1	48	.641
Self efficacy	<i>Based on Mean</i>	3.345	1	48	.074
	<i>Based on Median</i>	3.019	1	48	.089
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	3.019	1	41.307	.090
	<i>Based on trimmed mean</i>	3.314	1	48	.075

## Uji MANOVA Hipotesis 1 dan 2

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Kemampuan analisis	151.380 <sup>a</sup>	1	151.380	3.118	.084
	Self efficacy	375.380 <sup>b</sup>	1	375.380	5.531	.023
Intercept	Kemampuan analisis	263683.220	1	263683.220	5431.168	.000
	Self efficacy	259344.020	1	259344.020	3821.376	.000
kelas	Kemampuan analisis	151.380	1	151.380	3.118	.084
	Self efficacy	375.380	1	375.380	5.531	.023
Error	Kemampuan analisis	2330.400	48	48.550		
	Self efficacy	3257.600	48	67.867		
Total	Kemampuan analisis	266165.000	50			
	Self efficacy	262977.000	50			
Corrected Total	Kemampuan analisis	2481.780	49			
	Self efficacy	3632.980	49			
a. R Squared = .061 (Adjusted R Squared = .041)						
b. R Squared = .103 (Adjusted R Squared = .085)						

## Uji MANOVA Hipotesis 3

Multivariate Tests <sup>a</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.994	3905.515 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.006	3905.515 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000
	Hotelling's Trace	166.192	3905.515 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	166.192	3905.515 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.135	3.668 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.033
	Wilks' Lambda	.865	3.668 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.033
	Hotelling's Trace	.156	3.668 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.033
	Roy's Largest Root	.156	3.668 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.033
a. Design: Intercept + kelas						
b. Exact statistic						

**Lampiran 7**

*Posttest kelas eksperimen 1*



*Posttest kelas eksperimen 2*



*Posttes kelas kontrol*



## Perlakuan kelas eksperimen dengan model GDL

### 1. Stimulus



### 2. Identifikasi masalah



### 2. Pengumpulan data



### 3. Pengolahan data



### 4. Pembuktian dan Kesimpulan



## Perlakuan kelas kontrol Ekspositori



## Surat Balasan

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT</b> <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>SMP NEGERI 6 TULANG BAWANG BARAT</b>	
	<small>NSS : 20121203003      NPSN : 10604115</small> <small>Alamat: Jln. Sindang Gayur No.17 Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung kodepos 34594.</small>	
Nomor	: 422/09. 73 /421.3/SMPN 6 TUBABA/TUBABA/VIII/2023	
Lampiran	: -	
Perihal	: Telah Melaksanakan Penelitian	
Yang bertanda tangan di bawah ini :		
Nama	: <b>Drs. EDY SUNARYO</b>	
NIP	: 19650806 199802 1 001	
Pangkat/Golongan	: Pembina TK.I/IV.b	
Jabatan	: Kepala Sekolah	
Unit Kerja	: SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat	
Dengan ini menerangkan bahwa :		
Nama	: <b>SITI HARDIVANTI MAYSAROH</b>	
NPM	: 1911050201	
Program Studi	: Pendidikan Matematika	
Semester/TA	: 7 ( Tujuh )	
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Self Efficacy dan Kemampuan Analisis Matematis Siswa	
Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian pada Senin 24 Juli sampai dengan 12 Agustus 2023 di SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat, Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Kabupaten Tulang Bawang Barat, sebagai syarat menyelesaikan studi.		
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya		
 Mulya Asri, 12 Agustus 2023 Kepala SMPN 6 TUBABA <b>Drs. EDY SUNARYO</b> NIP. 19650806 199802 1 001		



Hasil Tunitin



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-3302/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY LEARNING (GDL) TERHADAP  
 SELF EFFICACY DAN KEMAMPUAN ANALISIS MATEMATIS SISWA**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
SITI HARDIYANTI MAYSAROH	1911050201	FTK/ P MTK

Bebas Plagiasi sesuai Cek di Prodi dengan tingkat kemiripan sebesar **15%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 13 Desember 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260*

**SURAT KETERANGAN HASIL SIMILARITY TURNITIN**

Berdasarkan Surat Edaran Rektor UIN Raden Intan Lampung nomor 3432/UN.16/R/HK.007/09/2018 tentang Penggunaan Aplikasi Plagiarism Checker Turnitin dalam Penyusunan Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd  
NIP : 198906052015031004  
NIDN : 2028028401  
Pangkat Golongan : III D  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jabatan : Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ( BAB I – V ) dengan judul:

**"Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap *Self Efficacy* Dan Kemampuan Analisis Matematis Siswa"**

Telah di cek kesamaan ( similarity ) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 15% (Lima Belas Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, November 2023  
Yang menyatakan

**Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd**  
NIP. 198906052015031004

## Skripsi Siti Hardiyanti

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	8%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://repository.umnaw.ac.id">repository.umnaw.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
6	Intan Rosalinda, Yunus Yunus, Sumiman Udu. "KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR- UNSUR PEMBANGUN TEKS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SATAP 10 KONAWA SELATAN", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2020 Publication	1%
7	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Tia Ariska, Mariyam Mariyam, Citra Utami. "Model Sinektik Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Matematis Pada Siswa MTS Ushuluddin Singkawang", Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2020 Publication	1%
9	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%